

# PROFIL PEMBANGUNAN 2023

Pemerintah  
Kabupaten Kepulauan Selayar  
2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas petunjuk dan ridho-Nya sehingga penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Profil Pembangunan Daerah Tahun 2023 disusun dalam rangka memvisualisasikan kondisi daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir, yang memuat antara lain kondisi umum daerah, kondisi sosial ekonomi, potensi daerah, perencanaan penganggaran, dan capaian indikator makro. Data tersebut disajikan dalam bentuk data statistik baik statistik dasar maupun statistik sektoral, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi hasil-hasil pembangunan, serta dijadikan sebagai dasar untuk penyusunan dokumen perencanaan daerah kedepannya.

Diharapkan data-data yang disajikan dalam Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan, baik masyarakat, skaholder terkait maupun penentu kebijakan dalam perencanaan dan pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023. Kritik dan saran dari seluruh pihak sangat dibutuhkan, sehingga kedepannya kualitas profil pembangunan ini diharapkan dapat terus ditingkatkan serta dilakukan upaya penyempurnaan.

Selayar, 2024  
KEPALA BAPPELITBANGDA,



^

Dr. FINRIYANI ARIFIN, S.Pi., M.Si.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Hukum.....	1
1.3. Tujuan dan Manfaat .....	3
1.4. Sistematika Dokumen .....	4
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....	6
2.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	6
2.2. Pemerintahan .....	8
2.3. Penduduk.....	10
BAB III KONDISI SOSIAL, EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN .....	13
3.1. Pembangunan Manusia .....	13
3.2. Kesejahteraan Masyarakat.....	15
BAB IV POTENSI DAERAH .....	25
4.1. Potensi Daerah .....	25
4.2. Sarana dan Prasarana .....	38
BAB V PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH .....	44
5.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	44
5.2. PDRB Perkapita .....	45
5.3. Gini ratio .....	46
5.4. Persentase Penduduk Miskin.....	48
5.5. Indeks Pembangunan Manusia.....	49
BAB VI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN.....	51
6.1. Perencanaan Pembangunan Daerah .....	51
6.2. Keuangan Daerah.....	58
BAB VII PENUTUP.....	64
7.1. Kesimpulan .....	64
7.2. Rekomendasi .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 .....	7
Tabel 2. 2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 .....	8
Tabel 2. 3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin dalam Lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023.....	9
Tabel 2. 4	Jumlah PNS dalam Lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan tahun 2021-2023.....	9
Tabel 2. 5	Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023 .....	10
Tabel 2. 6	Rata-Rata Penduduk Per Desa, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023 .....	11
Tabel 2. 7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 .....	12
Tabel 3. 1	Indikator Pembentuk IPM Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023 .....	14
Tabel 3. 2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023.....	16
Tabel 3. 3	PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	18
Tabel 3. 4	Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023.....	18
Tabel 3. 5	PDRB Perkapita Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	19
Tabel 4. 1	Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	25

Tabel 4. 2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 .....	26
Tabel 4. 3 Luas Panen, Produksi, Produktivitas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 .....	27
Tabel 4. 4 Produksi Buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	28
Tabel 4. 5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 .....	29
Tabel 4. 6 Produksi Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023.....	30
Tabel 4. 7 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 .....	31
Tabel 4. 8 Lokasi Ekowisata di Taman Nasional Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022.....	35
Tabel 4. 9 Jumlah Pengunjung di Taman Nasinal Takabonerate tahun 2022 .....	36
Tabel 4. 10 Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023.....	37
Tabel 4. 11 Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023.....	37
Tabel 4. 12 Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022.....	39
Tabel 4. 13 Jumlah Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022.....	40
Tabel 4. 14 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022.....	41
Tabel 4. 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022.....	41
Tabel 4. 16 Jumlah Pelabuhan Laut/ Udara/ Terminal Bis Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022.....	42
Tabel 4. 17 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023.....	43

Tabel 5. 1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar, Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023 .....	44
Tabel 5. 2	Perbandingan PDRB Perkapita ADHB antara Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023 .....	46
Tabel 5. 3	Perbandingan Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023 .....	47
Tabel 5. 4	Perbandingan Penduduk Miskin Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023 .....	48
Tabel 5. 5	Perbandingan IPM Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023 .....	49
Tabel 6. 1	Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	57
Tabel 6. 2	Pendapatan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021- 2023.....	59
Tabel 6. 3	Belanja Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	61
Tabel 6. 4	Pembiayaan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021- 2023.....	63

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Indeks Pembangunan Manusia Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023 .....	14
Grafik 3. 2 Persentase Penduduk Miskin Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023 .....	21
Grafik 3. 3 Indikator Kemiskinan Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023....	21
Grafik 3. 4 Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 ....	22
Grafik 3. 5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023 .....	23
Grafik 3. 6 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	24
Grafik 4. 1 Produksi Padi Sawah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 .....	26
Grafik 4. 2 Banyaknya Tamu Hotel/ Akomodasi/ Penginapan Kabupaten Kepulauan Selayar per-bulan, tahun 2022.....	33
Grafik 4. 3 Jumlah Penumpang Melalui Bandara Aroeppala Kabupaten Kepulauan Selayar per-bulan, tahun 2022.....	34

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Dalam rangka mendukung sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan dan keterkaitan antar wilayah, maka perlu dilakukan melalui pendekatan teknokratik, sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019, Bab III, Pasal 7 (tujuh) menjelaskan bahwa Bappeda sebagai pengelola informasi pembangunan daerah sebagai bagian dari proses penyelenggaraan pembangunan daerah membuat data perencanaan pembangunan daerah, analisis dan profil pembangunan daerah serta informasi perencanaan pembangunan daerah.

Penyediaan data dan informasi oleh pemerintah merupakan upaya yang ditempuh untuk mewujudkan akuntabilitas publik serta membangun citra pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab. Hal inilah yang mendasari Bappelitbangda Kabupaten Kepulauan Selayar perlu menyusun Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, yang diharapkan dapat menjadi sarana teknis dalam penyusunan dokumen perencanaan. Profil pembangunan daerah dapat memberikan gambaran mengenai hasil pelaksanaan program pembangunan daerah serta dapat digunakan untuk menilai potensi sumber daya alam, manusia dan hasil kegiatannya.

## **1.2. Dasar Hukum**

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Profil Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Singkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2017, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6056);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1114);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Keputusan Menteri Dalam Negeri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran

- Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 3 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2010 Nomor 3);
  11. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 Nomor 113);
  12. Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 17 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 3 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012 Nomor 3);

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penyusunan Profil Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 adalah untuk menyajikan data dan informasi dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, sebagai dasar penyusunan program pembangunan pada tahun berikutnya. Publikasi ini diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Penyusunan Profil Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sumber informasi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan prospek pengembangan Kabupaten Kepulauan Selayar kedepan;
2. Tersedianya data yang valid dan dapat diakses oleh semua pihak;
3. Memberikan kemudahan dalam menetapkan kebijakan strategis yang bermanfaat bagi masyarakat.

## **1.4. Sistematika Dokumen Profil Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Memberikan gambaran singkat tentang pentingnya profil pembangunan daerah.

#### **1.2. Dasar Hukum**

Menguraikan secara ringkas tentang dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan profil pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Menjelaskan tujuan dan manfaat penyusunan profil pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### **1.4. Sistematika Dokumen Profil Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar**

Memberikan gambaran struktur penyusunan profil pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar serta garis besar isi setiap bab.

### **BAB II. GAMBARAN UMUM DAERAH**

#### **2.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Menjelaskan dan menyajikan data tentang kondisi geografis daerah yang meliputi luas wilayah dan batas wilayah administratif, serta keberadaan pulau dan sebarannya.

#### **2.2. Pemerintahan**

Menyajikan data dan penjelasan tentang wilayah administratif serta sistem pemerintahan.

#### **2.3. Penduduk**

Menyajikan data dan penjelasan tentang jumlah, sebaran dan kepadatan penduduk.

### **BAB III. KONDISI SOSIAL, EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN**

#### **3.1. Pembangunan Manusia**

Memberikan data dan penjelasan tentang aspek pembangunan manusia yang meliputi Usia Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per kapita yang disesuaikan.

### 3.2. Kesejahteraan Masyarakat

Memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi, PDRB per-kapita, kemiskinan dan gini rasio.

### 3.3. Ketenagakerjaan

Memuat penjelasan tentang kondisi ketenagakerjaan yang antara lain mencakup indikator angkatan kerja dan pengangguran terbuka.

## BAB IV. POTENSI DAERAH

Memberikan penjelasan dan data terkait potensi daerah yang dapat dikembangkan, meliputi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pariwisata, industri dan perdagangan.

## BAB V. PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

Menyajikan data dan penjelasan terkait perbandingan indikator makro dengan kabupaten/kota lain dalam wilayah setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional.

## BAB VI. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

Memuat penjelasan tentang siklus perencanaan dan penganggaran, prioritas pembangunan dan capaian kinerja pembangunan.

## BAB VI. PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi.

## **BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH**

### **2.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan dan semua wilayah daratannya terpisah dari pulau Sulawesi. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 10.503,69 km<sup>2</sup>, terdiri atas wilayah daratan dengan luas 1.357,03 km<sup>2</sup>, dan luas wilayah laut 9.146,66 km<sup>2</sup>, dengan panjang garis pantai yaitu 670 km.

Secara astronomis, Kepulauan Selayar terletak diantara 5°40' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°30' Bujur Timur, Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri atas 130 Pulau, baik pulau besar maupun pulau kecil. Gugusan kepulauan tersebut sebagian dihuni penduduk, sebagian lagi adalah pulau yang tidak berpenghuni. Pulau-pulau berpenghuni tersebut antara lain Pulau Pasi Tanete, Pulau Pasi Gusung, Bahuluang, Tambolongang, Polassi, Jampea, Lambego, Bonerate, Pasi Tallu, Kakabia, Jinato, Kayuadi, Rajuni, Rajuni Bakka, Rajuni Ki'di, Kalaotoa, Latondu, Pulo Madu dan lain-lain. Jumlah keseluruhan pulau berpenghuni 34 buah, dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba (Selat Bira);
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Flores;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Flores dan Nusa Tenggara Timur.

Terkait dengan posisi strategis Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana termuat dalam website [sulselprov.go.id](http://sulselprov.go.id) bahwa Selat Selayar dilintasi pelayaran nusantara baik ke Timur maupun ke Barat, bahkan sudah menjadi pelayaran internasional. Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan "kepulauan" yang berada di antara jalur alternatif perdagangan internasional yang menjadikan daerah ini secara geografis sangat strategis sebagai pusat perdagangan dan distribusi baik secara nasional untuk melayani Kawasan Timur Indonesia (KTI) maupun pada skala internasional guna melayani negara-negara di kawasan Asia.

Kabupaten Kepulauan Selayar terletak di tengah bentangan Barat-Timur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan berada diantara Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI), yakni ALKI II dan ALKI III. Keunggulan tersebut dilengkapi lagi dengan bentangan garis pantai yang mayoritas berbatasan dengan laut dalam, yang selama ini digunakan sebagai jalur lalu lintas transportasi domestik, nasional dan internasional. Jalur transportasi tersebut melalui Selat Bira, sehingga Selayar sangat potensial dikembangkan sebagai Pusat Distribusi Logistik bahan kebutuhan pokok dan bahan bakar minyak ke Kawasan Timur Indonesia. Lebih jauh lagi pengembangan Kabupaten Kepulauan Selayar dan pulau-pulau kecil di sekitarnya didukung pula oleh potensi sumberdaya alam, terutama disektor perminyakan di kawasan Utara Pulau Selayar, sektor perikanan dan pariwisata di kawasan tengah dan Selatan Pulau Selayar dan Taman Nasional Takabonerate.

Secara administratif, Kabupaten Kepulauan Selayar terbagi menjadi 11 (sebelas) Kecamatan, 81 (delapan puluh satu) desa dan 7 (tujuh) kelurahan. Sebanyak 5 (lima) kecamatan berada di kepulauan, masing-masing Kecamatan Pasimarannu dengan ibukota Bonerate, Kecamatan Pasimasunggu dengan ibukota Benteng Jampea, Kecamatan Pasimasunggu Timur dengan ibukota Ujung Jampea, Kecamatan Takabonerate dengan ibukota Kayuadi, dan Kecamatan Pasilambena dengan ibukota Kalaotoa. Sedangkan 6 (enam) kecamatan lainnya berada di daratan Pulau Selayar, masing-masing Kecamatan Benteng dengan ibukota Benteng, Kecamatan Bontoharu dengan ibukota Matalalang, Kecamatan Bontosikuyu dengan ibukota Pariangan, Kecamatan Bontomanai dengan ibukota Polebunging, Kecamatan Buki dengan ibukota Buki dan Kecamatan Bontomatene dengan ibukota Batangmata.

**Tabel 2. 1** Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Pulau
1	Pasimarannu	195,33	15
2	Pasilambena	114,88	16
3	Pasimasunggu	131,8	21
4	Takabonerate	49,3	29
5	Pasimasunggu Timur	67,14	5
6	Bontosikuyu	248,22	29
7	Bontoharu	128,12	8
8	Benteng	24,63	-
9	Bontomanai	136,42	-

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Pulau
10	Bontomatene	193,05	6
11	Buki	68,14	-
<b>Kepulauan Selayar</b>		<b>1.357,03</b>	<b>130</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

## 2.2. Pemerintahan

Dalam rangka percepatan peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui upaya pelayanan secara professional, efektif dan berkeadilan, diperlukan peningkatan kapasitas, penataan administrasi dan manajemen pemerintahan yang bertumpu pada nilai-nilai dan paradigma pemerintahan yang baru. Dalam menjalankan pemerintahan, wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Selayar dibagi dalam 11 Kecamatan, 81 Desa dan 7 Kelurahan. Kecamatan yang memiliki desa terbanyak adalah Kecamatan Bontosikuyu dan Kecamatan Bontomatene dengan jumlah desa sebanyak 12 Desa/Kelurahan.

**Tabel 2. 2** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No	Kecamatan	Jarak Ke Ibukota Kabupaten (km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Pasimarannu	± 140	8
2	Pasilambena	± 193	6
3	Pasimasunggu	± 85	7
4	Takabonerate	± 75	9
5	Pasimasunggu Timur	± 96	6
6	Bontosikuyu	± 18	12
7	Bontoharu	± 3	8
8	Benteng	± 0	3
9	Bontomanai	± 18	10
10	Bontomatene	± 27	12
11	Buki	± 19	7

Sumber: BPS, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kep. Selayar, 2024

Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara atau pelayan publik yang berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional, jujur, adil dan merata dalam menyelenggarakan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan.

Untuk menjamin keberlangsungan pemerintahan, dibutuhkan SDM aparatur yang memadai dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pada tahun 2023, jumlah Pegawai Negeri Sipil dalam lingkup Pemerintah Daerah

Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 3.396 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.320 orang dan perempuan sebanyak 2.076 orang. Tabel berikut menunjukkan jumlah Pegawai Negeri Sipil dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023.

**Tabel 2. 3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin dalam Lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

No.	Jenis Kelamin	Pegawai Negeri Sipil (Orang)		
		2021	2022	2023
1	Laki-laki	1.448	1.457	1.320
2	Perempuan	2.167	2.337	2.076
	<b>Jumlah</b>	<b>3.615</b>	<b>3.794</b>	<b>3.396</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Jika dilihat dari golongannya, PNS di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023, didominasi oleh Golongan III dengan jumlah sebesar 2.206 orang dan berturut-turut adalah Golongan IV sebanyak 808 orang, Golongan II sebanyak 511 orang dan Golongan I sebanyak 10 orang. Sedangkan menurut tingkat pendidikannya, yang terbesar adalah PNS berpendidikan Sarjana/Magister/Doktor/Ph.D dengan jumlah 2.470 orang, selanjutnya adalah SMA/ sederajat sebanyak 523 orang, Diploma I, II, III/ Akta I, II, III sebanyak 443 orang, SMP/ sederajat sebanyak 10 orang dan pada tahun 2023 masih terdapat PNS dengan tingkat Pendidikan sampai dengan SD sebanyak 5 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 4** Jumlah PNS dalam Lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2021-2023

Uraian	Pegawai Negeri Sipil (Orang)		
	2021	2022	2023
<b>Jumlah PNS Menurut Golongan</b>			
Golongan I	20	10	10
Golongan II	605	526	511
Golongan III	2.232	2.453	2.206
Golongan IV	758	805	808
<b>Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan</b>			
Sampai dengan SD	9	9	5
SMP/ Sederajat	20		10
SMA/ Sederajat	593	552	523
Diploma I, II, III/ Akta I, II, III	571	502	443
Sarjana/ Doktor/ Ph.D	2422	2.730	2.470
<b>Jumlah PNS</b>	<b>3.615</b>	<b>3.794</b>	<b>3.396</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

### 2.3. Penduduk

Berdasarkan konsep Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Perluasan analisis khususnya bidang kependudukan akan terus berkembang seiring dengan makin majunya peradaban manusia. Oleh karena itu, tersedianya data kependudukan yang akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh para perencana pembangunan dalam hal ini adalah pemerintah. Pemerintah sangat membutuhkan data jumlah penduduk dan karakteristiknya, misalnya untuk merencanakan penyediaan sarana umum, perumahan, tempat ibadah, fasilitas kesehatan, tempat rekreasi dan lainnya.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar sebanyak 142.100 jiwa yang tersebar di 11 kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Benteng yaitu sebanyak 24.514 jiwa. Berdasarkan data yang ada, dapat diketahui bahwa perkembangan penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar selama beberapa tahun terakhir senantiasa bertambah dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan relatif rendah dan fluktuatif. Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2021 adalah 137.974 jiwa, kemudian pada tahun 2022 tumbuh menjadi 139.145 jiwa dan data tahun 2023 menjadi 142.100 jiwa, atau laju pertumbuhan penduduk tahun 2021-2023 sebesar 2,10 persen. Gambaran lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 5** Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

KECAMATAN	2021	2022	2023
Pasimarannu	10.603	10.736	10.951
Pasilambena	8.096	8.202	8.578
Pasimasunggu	8.702	8.782	9.261
Takabonerate	13.541	13.623	14.774
Pasimasunggu Timur	7.885	7.919	8.009
Bontosikuyu	15.328	15.381	16.030
Bontoharu	14.762	14.945	15.325
Benteng	25.096	25.397	24.514

KECAMATAN	2021	2022	2023
Bontomanai	13.790	13.903	14.119
Bontomatene	13.398	13.441	13.565
Buki	6.773	6.816	6.920
<b>Kepulauan selayar</b>	<b>137.974</b>	<b>139.145</b>	<b>142.100</b>

Sumber Data: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 adalah 104,71 jiwa/km<sup>2</sup>. Angka kepadatan penduduk tersebut bervariasi pada setiap kecamatan. Kecamatan Benteng yang memiliki luas wilayah daratan sebesar 24,63 km<sup>2</sup> dihuni oleh 24.514 jiwa dan merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yang mencapai 995,29 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun daerah dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Pasimarannu yaitu 55,88 jiwa/km<sup>2</sup>. Berikut dapat dilihat data rata-rata penduduk per desa, kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> tahun 2021-2023.

**Tabel 2. 6** Rata-Rata Penduduk Per Desa, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Kecamatan	Luas Area (Km <sup>2</sup> )	BANYAKNYA		RATA-RATA	
		Desa	Penduduk	Penduduk Per Desa	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
Pasimarannu	195,33	8	10.951	1.369	55,88
Pasilambena	114,88	6	8.578	1.430	74,67
Pasimasunggu	131,8	7	9.261	1.323	70,27
Takabonerate	49,3	9	14.774	1.642	299,68
Pasimasunggu Timur	67,14	6	8.009	1.335	120,63
Bontosikuyu	248,22	12	16.030	1.336	64,58
Bontoharu	128,12	8	15.325	1.916	119,61
Benteng	24,63	3	24.514	8.171	995,29
Bontomanai	136,42	10	14.119	1.412	103,50
Bontomatene	193,05	12	13.565	1.130	70,27
Buki	68,14	7	6.920	989	101,56
<b>2023</b>	<b>1.357,03</b>	<b>88</b>	<b>142.100</b>	<b>1.615</b>	<b>104,71</b>
2022	1.357,03	88	139.145	1.991	103
2021	1.357,03	88	137.974	1.972	102

Sumber Data: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Uraian mengenai komposisi penduduk terdiri dari komposisi penduduk menurut umur dan komposisi penduduk menurut jenis kelamin. Dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur, secara umum dapat

dikatakan bahwa struktur penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar termasuk kategori sedang, karena proporsi penduduk berusia di bawah 15 tahun tidak melampaui angka 40 persen atau pada tahun 2023 jumlah penduduk kelompok usia 0-14 tahun sebesar 22,61 persen (32.126 jiwa, terdiri dari 16.718 laki-laki dan 15.408 perempuan) dari total penduduk. Sedangkan penduduk yang termasuk kelompok usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 97.824 jiwa (68,84 persen) dan penduduk berusia 65 tahun ke atas hanya sekitar 8,55 persen atau 12.150 jiwa (terdiri dari 5.228 laki-laki dan 6.922 perempuan). Data ini dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut.

**Tabel 2. 7** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		Laki- Laki	Perempuan	Total	Seks Rasio
1	0 – 4	4.663	4.187	8.850	111,37
2	5 – 9	5.572	5.285	10.857	105,43
3	10 – 14	6.483	5.936	12.419	109,21
4	15 – 19	7.248	6.982	14.230	103,81
5	20 – 24	6.857	6.587	13.444	104,10
6	25 – 29	5.070	4.934	10.004	102,76
7	30 – 34	4.406	4.654	9.060	94,67
8	35 – 39	5.038	5.337	10.375	94,40
9	40 – 44	4.920	5.267	10.187	93,41
10	45 – 49	4.345	4.635	8.980	93,74
11	50 – 54	4.201	4.546	8.747	92,41
12	55 – 59	3.159	3.604	6.763	87,65
13	60 – 64	2.717	3.317	6.034	81,91
14	65 – 69	1.943	2.407	4.350	80,72
15	70 – 74	1.456	1.769	3.225	82,31
16	75 +	1.829	2.746	4.575	66,61
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>69.907</b>	<b>72.193</b>	<b>142.100</b>	<b>96,83</b>

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Sex ratio Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 adalah 96,83 persen, yang dapat diartikan bahwa jumlah penduduk perempuan masih lebih besar 3,17 persen dari jumlah penduduk laki-laki atau jika terdapat 100 orang perempuan dalam suatu wilayah maka terdapat 96 atau 97 orang laki-laki.

## **BAB III**

### **KONDISI SOSIAL, EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN**

#### **3.1. Pembangunan Manusia**

Pembangunan manusia merupakan model pembangunan yang menurut United Nations Development Programme (UNDP) ditujukan untuk memperluas pilihan-pilihan yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Walaupun pada dasarnya, pilihan tersebut tidak terbatas dan terus berubah, tetapi dalam konteks pembangunan, pemberdayaan penduduk ini dicapai melalui upaya yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan dasar manusia yaitu meningkatnya derajat kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat digunakan untuk mempertinggi partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik.

Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia.

*Human Development Report* tahun 1990 diperkenalkan tiga indikator pembentuk Indeks Pembangunan Manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu indikator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

IPM Kabupaten Kepulauan Selayar menunjukkan peningkatan atau tumbuh diatas 0,3 persen setiap tahun selama tahun 2021-2023. Peningkatan tersebut menunjukkan semakin baiknya pembangunan manusia di Kabupaten Kepulauan Selayar. Sekalipun menunjukkan peningkatan, namun dalam 3 tahun terakhir IPM Kepulauan Selayar masih berada pada kelompok IPM sedang (capaian  $60 \leq \text{IPM} < 70$ ), sedangkan kelompok IPM tinggi adalah indeks antara  $70 \leq \text{IPM} < 80$ . IPM Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3. 1** Indeks Pembangunan Manusia Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Dengan mempertahankan atau meningkatkan nilai IPM pada tahun yang akan datang, maka IPM Kabupaten Kepulauan Selayar akan berpeluang untuk masuk ke dalam kelompok IPM tinggi dengan indeks  $70 \leq \text{IPM} < 80$ . Untuk mengetahui lebih dalam terkait perkembangan IPM di Kabupaten Kepulauan Selayar, maka perlu melihat 4 (empat) indikator pembentuk IPM yaitu, Usia Harapan Hidup (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran per kapita yang disesuaikan, sebagai berikut.

**Tabel 3. 1** Indikator Pembentuk IPM Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Dimensi	Tahun		
	2021	2022	2023
Usia Harapan Hidup (Tahun)	68,52	68,81	69,04
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,66	12,67	12,69
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,08	8,09	8,35
Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (Ribu Rupiah)	9.060	9.446	9.830

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Pada bidang kesehatan, pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar telah melakukan pembangunan kesehatan melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, manajemen dan informasi

kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan program kesehatan tidak hanya menekankan kepada upaya kuratif dan rehabilitatif, akan tetapi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melalui Dinas Kesehatan juga melakukan upaya promotif dan preventif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berkat upaya pemerintah dapat kita lihat pada Tabel 3.1 di atas bahwa Umur Harapan Hidup (UHH) penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 mengalami peningkatan dan berada pada kisaran usia 69,04 tahun, yang artinya secara rata-rata bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bertahan hidup sampai dengan usia 69,04 tahun.

Sementara pada bidang pendidikan, upaya pemerintah juga terbilang cukup baik. Berdasarkan angka Harapan Lama Sekolah (HLS) maupun Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat dilihat peningkatan yang terjadi selama tahun 2021-2023. Angka harapan lama sekolah berkisar 12,69 tahun, artinya secara rata-rata anak usia 7 tahun keatas yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,69 tahun atau setara dengan Diploma 1. Sedangkan rata-rata lama sekolah berkisar 8,35 tahun yang artinya secara rata-rata penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,35 tahun atau sudah menamatkan kelas 2-3 SMP.

Pada sisi daya beli masyarakat juga memperlihatkan adanya peningkatan, dimana pada tahun 2023, pengeluaran perkapita disesuaikan Kabupaten Kepulauan Selayar meningkat dari 9,446 juta rupiah perkapita pertahun menjadi 9,830 juta rupiah perkapita per tahun. Besaran pengeluaran ini tentu menjadi cermin tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar.

## **3.2. Kesejahteraan Masyarakat**

### **3.2.1. Pertumbuhan Ekonomi**

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki aktivitas ekonomi yang beraneka ragam dengan sumbangan perekonomian terbesar berada pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini karena Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan wilayah kepulauan sehingga sangat menunjang aktivitas perikanan masyarakat serta memiliki lahan yang

cukup potensi untuk kegiatan pertanian terutama tanaman perkebunan tahunan. Aktivitas ekonomi ini, dapat tercermin pada angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang memberikan informasi gambaran kemampuan wilayah untuk menciptakan nilai tambah (*output*) pada suatu waktu tertentu.

Perkembangan perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar tidak terlepas dari kontribusi sejumlah lapangan usaha yang mendukungnya. Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan masih merupakan penopang utama perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar. Dominasi sektor ini setiap tahunnya terlihat dari kontribusinya yang terbilang cukup besar tiap tahunnya diatas 40 persen dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Pada lapangan usaha pertanian khususnya perkebunan, Kabupaten Kepulauan Selayar banyak memproduksi tanaman tahunan seperti cengkeh, pala, kelapa (yang sebagian besar kemudian diolah menjadi kopra), jambu mete dan lainnya. Sedangkan pada sektor perikanan, produksi ikan kerapu, lencam, tuna, kuwe, baronang dan banyak ikan lainnya menjadi primadona dan sering menjadi komoditi ekspor antar daerah.

Sementara, aktivitas ekonomi konstruksi di Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada posisi kedua sebagai kontributor perekonomian daerah. Lapangan usaha konstruksi menyumbang rata-rata di atas 20 persen terhadap perekonomian dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Giat pembangunan baik dari pemerintah daerah maupun dari swasta mendorong lapangan usaha ini tetap tumbuh positif selama tiga tahun terakhir.

**Tabel 3. 2** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	Satuan	Distribusi PDRB		
			2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	%	42,61	43,70	43,89
B	Pertambangan dan Penggalian	%	0,94	0,95	0,95
C	Industri Pengolahan	%	2,81	2,78	2,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas	%	0,09	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	%	0,10	0,10	0,09
F	Konstruksi	%	21,87	21,68	21,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	%	7,80	8,02	8,08

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	Satuan	Distribusi PDRB		
			2021	2022	2023
H	Transportasi dan Pergudangan	%	2,08	2,27	2,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	%	0,22	0,23	0,23
J	Informasi dan Komunikasi	%	2,41	2,24	2,24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	%	1,30	1,28	1,26
L	Real Estat	%	1,39	1,29	1,28
M,N	Jasa Perusahaan	%	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	%	7,71	6,93	6,73
P	Jasa Pendidikan	%	5,82	5,62	5,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	%	2,31	2,32	2,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	%	0,51	0,50	0,50
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

PDRB atas harga berlaku Kabupaten Kepulauan Selayar tiap tahunnya berada diantara 6-8 trilyun selama tahun 2021-2023. Pada tahun 2023, aktivitas ekonomi Kepulauan Selayar menghasilkan PDRB harga berlaku sebesar 7,986 triliun rupiah. Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang PDRB terbesar yaitu 3,505 triliun rupiah (43,89 persen) diikuti oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 1,733 triliun rupiah (21,69 persen). Selanjutnya adalah lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 645,43 miliar rupiah (8,08 persen) dan lapangan usaha administrasi pemerintahan sebesar 537,26 miliar rupiah (6,73 persen). Sementara, penyumbang PDRB terkecil adalah lapangan usaha jasa perusahaan yaitu 1,22 miliar rupiah.

PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Kepulauan Selayar dalam tiga tahun terakhir masih berada dilevel 3-4 triliunan rupiah. Tercatat di tahun 2021, PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Kepulauan Selayar mencapai 3,766 triliun rupiah, meningkat di tahun 2022 menjadi 3,904 triliun rupiah dan meningkat lagi di tahun 2023 menjadi 4,047 triliun rupiah. Jika dibandingkan dengan PDRB harga berlaku, PDRB harga konstan nilainya lebih rendah karena tidak ada pengaruh inflasi didalamnya.

**Tabel 3. 3** PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Nilai PDRB (Miliar Rupiah):			
- Atas Dasar Harga Berlaku	6.835,40	7.480,47	7.986,24
- Atas Dasar Harga Konstan	3.765,56	3.903,80	4.047,38
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,02	3,67	3,68

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang sangat kecil yakni sebesar 0,01 poin, yang disebabkan karena beberapa sektor tidak tumbuh secepat yang diharapkan, seperti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang hanya tumbuh sedikit dari tahun sebelumnya. Sementara beberapa sektor lain mengalami perlambatan seperti: Sektor Pertambangan dan Penggalian dari 7,66 persen pada tahun 2022 menjadi 3,53 persen pada tahun 2023, begitupun dengan sektor Industri Pengolahan yang mengalami perlambatan dari 7,23 persen di tahun 2022 menjadi 3,78 persen pada tahun 2023. Namun perlambatan yang paling signifikan terjadi pada sektor Transportasi dan Pergudangan yang melambat menjadi 4,84 persen dari 11,67 persen pada tahun 2022 serta sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum melambat dari 13,53 persen pada tahun 2022 menjadi 5,11 di tahun 2023. Berikut ini dapat dilihat laju pertumbuhan PDRB masing-masing sektor lapangan usaha.

**Tabel 3. 4** Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	Satuan	Pertumbuhan PDRB		
			2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	%	3,27	2,62	3,26
B	Pertambangan dan Penggalian	%	6,91	7,66	3,53
C	Industri Pengolahan	%	5,11	7,23	3,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	%	4,17	0,87	7,88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	%	0,12	4,11	0,20
F	Konstruksi	%	4,12	4,56	3,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	%	5,28	7,86	4,90
H	Transportasi dan Pergudangan	%	9,98	11,67	4,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	%	4,14	13,53	5,11

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	Satuan	Pertumbuhan PDRB		
			2021	2022	2023
J	Informasi dan Komunikasi	%	1,42	1,63	6,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	%	0,66	0,43	2,86
L	Real Estat	%	1,25	0,73	4,88
M,N	Jasa Perusahaan	%	0,32	2,11	2,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	%	4,15	-2,22	2,11
P	Jasa Pendidikan	%	4,74	5,19	4,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	%	9,41	8,50	5,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	%	5,77	3,12	5,21
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>%</b>	<b>4,02</b>	<b>3,67</b>	<b>3,68</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Kinerja kegiatan ekonomi tersebut di atas akan berpengaruh terhadap pencapaian kinerja bidang sosial terutama pada peningkatan taraf kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, diantaranya adalah pendapatan per kapita yang semakin meningkat akan berpengaruh terhadap peningkatan daya beli masyarakat, perluasan kesempatan kerja, penurunan jumlah penduduk miskin serta perbaikan masa depan perekonomian.

### 3.2.2.PDRB Per Kapita

Meningkatnya pendapatan masyarakat merupakan salah satu tujuan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, baik yang bersifat mendukung maupun yang langsung dirasakan oleh masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan. Menghubungkan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat adalah dengan menggunakan indikator pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran masyarakat yang direfleksikan oleh pendapatan rata-rata yang diterima penduduknya. Karena keterbatasan data pendapatan perkapita, umumnya PDRB perkapita digunakan sebagai pendekatan indikator tersebut. Berikut adalah perkembangan PDRB perkapita harga berlaku Kabupaten Kepulauan Selayar dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Tabel 3. 5** PDRB Perkapita Kabupaten Kepulauan Selayar  
Tahun 2021-2023

Periode	PDRB Perkapita (Juta Rupiah)	
	Harga Berlaku	Harga Konstan 2010
2021	49,54	27,29
2022	53,76	28,06
<b>2023</b>	<b>56,57</b>	<b>28,48</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

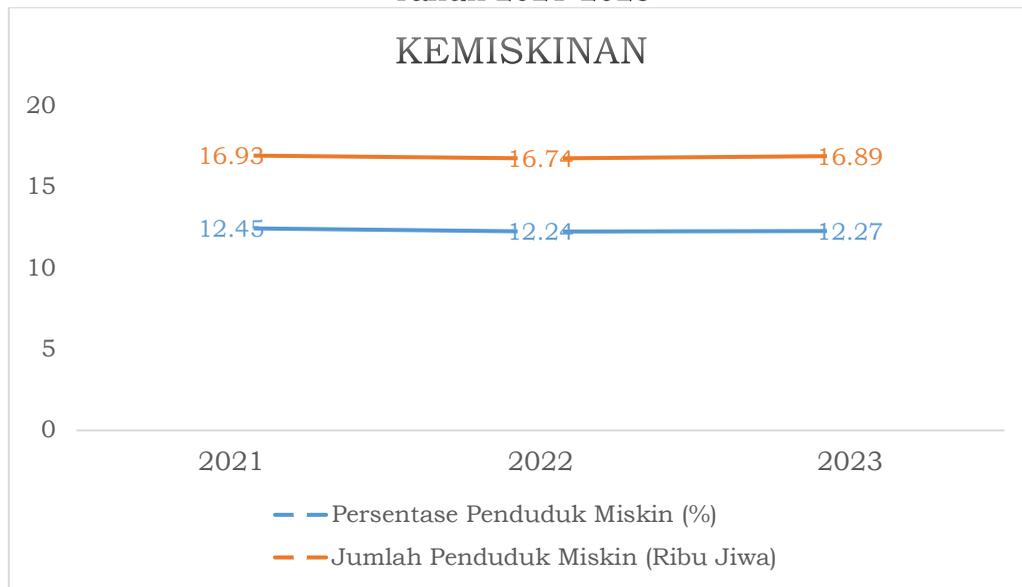
PDRB perkapita di Kabupaten Kepulauan Selayar dari tahun 2021 terus mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2023, peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dari 6.835,40 Milliar Rupiah pada tahun 2021 menjadi 7.480,47 Milliar Rupiah pada tahun 2022 dan meningkat pada tahun 2023 menjadi sebesar 7.986,24 Milliar. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2022 sebesar 53,76 Juta Rupiah, dan meningkat pada tahun 2023 menjadi sebesar 56,57 Juta Rupiah.

### **3.2.3. Kemiskinan**

Kemiskinan absolut merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum seperti pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan. Kebutuhan pokok minimum diterjemahkan sebagai ukuran finansial dalam bentuk uang. Nilai kebutuhan minimum tersebut dikenal dengan istilah garis kemiskinan dan penduduk yang pendapatannya di bawah garis kemiskinan digolongkan sebagai penduduk miskin.

Persentase penduduk miskin Kabupaten Kepulauan Selayar mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2023. Kondisi ini dapat dilihat pada tahun 2023, persentase penduduk miskin Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 12,27 persen (16,89 ribu jiwa) lebih rendah jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 12,45 persen (16,93 ribu jiwa). Penurunan angka kemiskinan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: meningkatnya produksi beberapa sektor unggulan, optimalisasi penyaluran bantuan sosial dan program hibah dari Pemerintah Daerah untuk masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial. Secara detail dapat dilihat pada grafik berikut.

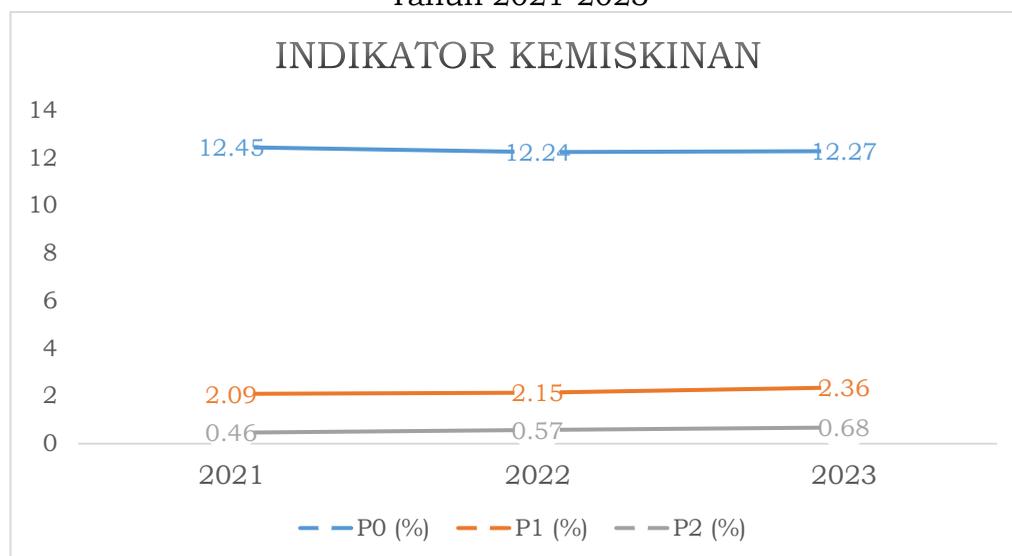
**Grafik 3. 2** Persentase Penduduk Miskin Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Melihat Grafik 3.2 di atas, pada tahun 2023 penduduk miskin Kabupaten Kepulauan Selayar mengalami peningkatan sebesar 0,03 poin dibandingkan tahun 2022. Meningkatnya angka kemiskinan tersebut disebabkan oleh struktur ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar masih didominasi oleh sektor primer (pertanian, kehutanan, perikanan) yang cenderung memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap faktor alam dan permintaan pasar, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga dan musim. Sementara sektor sekunder, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dan diversifikasi ekonomi, masih memiliki kontribusi yang rendah terhadap perekonomian.

**Grafik 3. 3** Indikator Kemiskinan Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



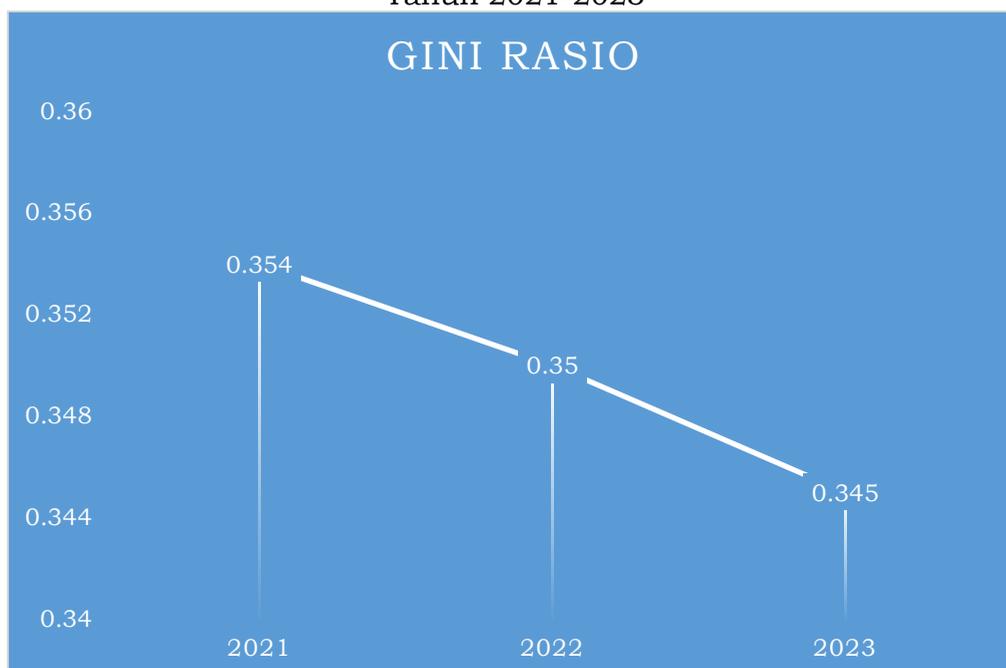
Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Berdasarkan data pada Grafik 3.3 di atas, persentase penduduk miskin (P0) di Kepulauan Selayar pada tahun 2023 mencapai 12,27 persen dengan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) sebesar 2,36 dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sebesar 0,68. Indeks P1 yang meningkat di tahun 2023 dari 2,15 menjadi 2,36 mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin Kepulauan Selayar masih jauh dari garis kemiskinan yang ditetapkan BPS yaitu sebesar Rp 453.432 perkapita perbulan pada tahun 2023. Sementara indikator lain seperti P2 juga menunjukkan peningkatan di tahun 2023, dimana indeksnya meningkat dari 0,57 menjadi 0,68, dimana semakin besar nilai indeks P2 berarti ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin di Kabupaten Kepulauan Selayar juga semakin meningkat.

#### 3.2.4. Gini Rasio

Gini Rasio atau indeks gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Jika koefisien gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar terus mengalami penurunan setiap tahunnya, dan pada tahun 2023 sebesar 0,345 atau turun sebesar 0,005 poin dari tahun sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada Grafik 3.4 berikut.

**Grafik 3. 4** Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

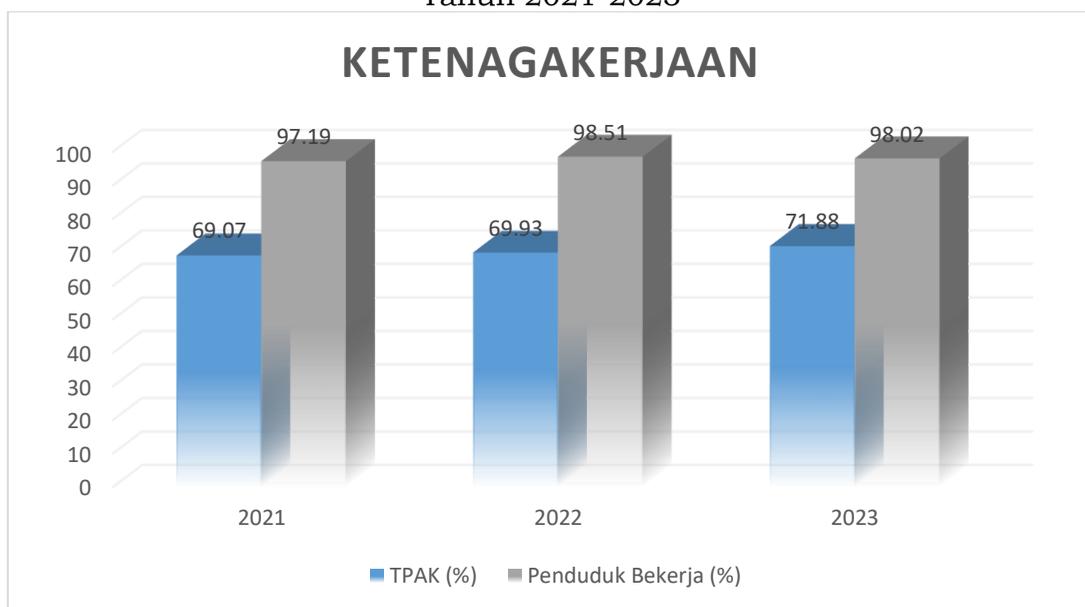
Berdasarkan data pada Grafik 3.4 di atas, penurunan angka gini rasio dipengaruhi oleh menurunnya persentase pengeluaran perkapita penduduk pada golongan pengeluaran <300 Ribu Rupiah dari 0,70 persen pada tahun 2022 dan menurun lagi menjadi 0,64 pada tahun 2023, sementara golongan pengeluaran  $\geq$  300 Ribu Rupiah mengalami peningkatan.

### 3.3. Ketenagakerjaan

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi pengambilan kebijakan Pemerintah, terutama yang menyangkut penciptaan lapangan kerja baru, yang diharapkan membuka kesempatan kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran, memberikan tambahan pendapatan kepada masyarakat dan bermuara pada peningkatan kesejahteraan penduduk.

Indikator untuk mengukur kinerja terkait ketenagakerjaan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPAK merupakan perbandingan antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Semakin besar TPAK akan semakin baik untuk daerah karena menunjukkan lebih banyak penduduk usia kerja yang masuk ke dalam angkatan kerja. Sedangkan TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

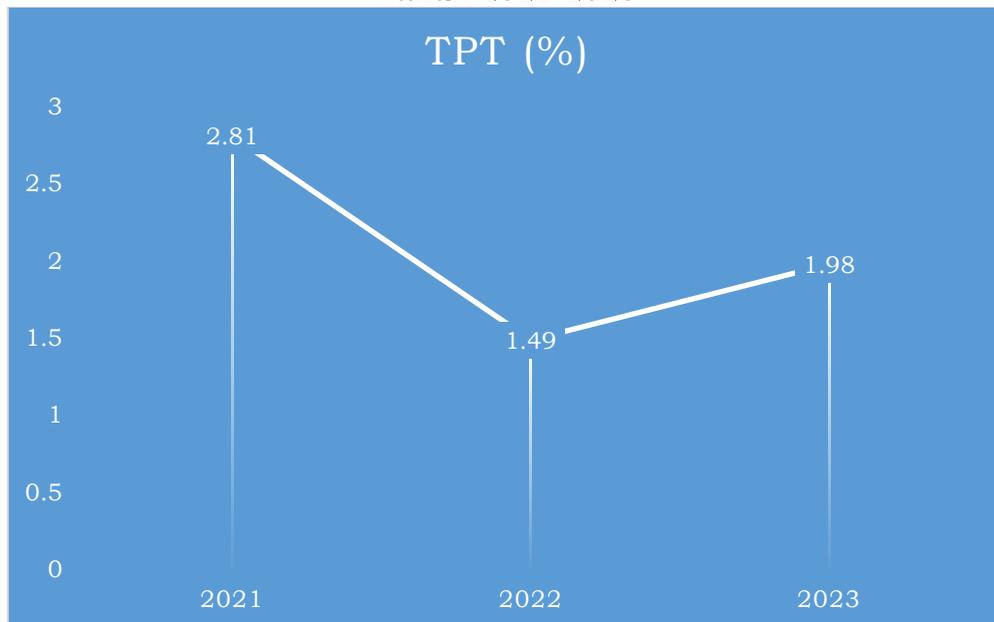
**Grafik 3. 5** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Data TPAK Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021 adalah 69,07 persen, meningkat pada tahun 2022 menjadi sebesar 69,93 persen dan pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 71,88 persen. Hal tersebut berarti pada tahun 2023, dari 100 orang penduduk berusia 15 tahun ke atas terdapat lebih dari 70 orang yang termasuk kedalam angkatan kerja atau aktif secara ekonomi. Sedangkan jumlah angkatan kerja Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sebesar 73.127 jiwa. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, jumlah yang bekerja sebesar 72.036 jiwa atau 98,51 persen. Persentase tersebut menurun pada tahun 2023 menjadi sebesar 98,02 persen dari total Angkatan Kerja sebesar 79.058 jiwa, namun dari segi jumlah meningkat menjadi sebanyak 77.490 Jiwa.

**Grafik 3. 6** Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Melihat Grafik 3.6 di atas, capaian Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 yang mencapai 1,98 mengalami peningkatan negatif jika dibandingkan tahun 2022 yang hanya sebesar 1,49 persen. Melihat data capaian tahun 2023 tersebut, walau mengalami peningkatan dari sisi jumlah dan persentase, namun masih melampaui target RPJMD sebesar 2,33 persen. Angka ini diharapkan kembali dapat terus diturunkan pada tahun-tahun berikutnya.

## **BAB IV POTENSI DAERAH**

### **4.1. Potensi Daerah**

#### **4.1.1. Pertanian dan Perkebunan**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting sebagai pendukung bergeraknya roda perekonomian, baik nasional maupun daerah. Hal tersebut juga berlaku di Kabupaten Kepulauan Selayar yang sebagian besar wilayahnya berupa lahan pertanian. Berdasarkan PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023, sektor pertanian/perkebunan merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar yakni sebesar 16,99 persen, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1** Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Indikator	Satuan	Tahun		
		2021	2022	2023
Kontribusi sektor pertanian/ perkebunan terhadap PDRB	%	16,75	16,23	16,99
Kontribusi sektor pertanian (palawija) terhadap PDRB	%	2,83	2,64	2,5
Kontribusi sektor hortikultura terhadap PDRB	%	0,96	0,95	0,94
Kontribusi sektor perkebunan terhadap PDRB	%	11,86	11,53	12,18
Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB	%	1,10	1,11	1,09

*Sumber Data: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kepulauan Selayar, 2024*

Sektor pertanian sangat berpengaruh dalam hal penyediaan bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sebagai sumber pendapatan masyarakat. Selain sebagai salah satu dari aspek pendukung perekonomian daerah, sektor pertanian juga merupakan salah satu aspek yang dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan oleh pemerintah daerah.

Salah satu informasi yang sangat berguna untuk pengambilan kebijakan dan dapat digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi, bahan penelitian dan pendidikan serta bahan promosi adalah informasi luas panen, produksi dan produktivitas.

Berdasarkan uraian diatas, berikut disajikan perkembangan data luas panen, produksi, dan produktivitas dari sektor pertanian di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2** Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Uraian	Satuan	Tanaman Pangan		
		Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung
Luas Panen	Ha	3.364,10	3,60	1.104,10
Produksi	Ton	24.491,38	21,50	6.072,91
Produktivitas	Kw/Ha	72,80	59,72	55,00

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa produksi padi tahun 2022 di Kabupaten Kepulauan Selayar dalam bentuk gabah kering panen (GKP) sebanyak 34.373,58 ton. Dari total produksi tersebut, sebesar 4,00 ton merupakan produksi padi ladang.

**Grafik 4. 1** Produksi Padi Sawah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Berdasarkan Grafik 4.1 di atas dapat dilihat bahwa produksi padi sawah selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Hal ini kurang baik, dan belum sejalan dengan tujuan dari pemerintah kabupaten maupun

nasional untuk meningkatkan ketahanan pangan. Salah satu kendala yang dihadapi Kabupaten Kepulauan Selayar dalam meningkatkan produksi GKP adalah masih banyaknya petani yang mengandalkan air hujan/tadah hujan sebagai sumber pengairan untuk lahan sawahnya. Dari ±3.000 Ha lahan sawah di Kabupaten Kepulauan Selayar, lebih dari 50 persen pengairan sawah masih mengandalkan pengairan tadah hujan dan sisanya menggunakan irigasi.

Selain tanaman pangan, potensi pertanian di Kabupaten Kepulauan Selayar berasal dari tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura yang dihasilkan di Kabupaten Kepulauan Selayar berupa tanaman sayuran, buah-buahan, biofarma, dan tanaman hias. Informasi data tanaman hortikultura berupa luas panen, produksi, dan produktivitas tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Luas Panen, Produksi, Produktivitas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No.	Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Produktivitas (Kw/Ha)
1.	Bawang Merah	5,10	133,20	26,12
2.	Cabai Besar	0,73	7,00	9,59
3.	Cabai Keriting	5,05	14,10	2,79
4.	Cabai Rawit	42,20	514,38	12,19
5.	Kacang Panjang	27,21	169,39	6,23
6.	Terung	30,45	567,61	18,64
7.	Tomat	35,28	396,45	11,24
8.	Mentimun	13,08	212,67	16,26
9.	Kangkung	56,11	193,90	3,46
10.	Sawi	3,99	11,60	2,91
11.	Bayam	15,95	56,00	3,51

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas, produktivitas dari tanaman sayuran yang dihasilkan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 berada dikisaran 2 sampai 26 kuintal/hektar. Jika melihat dari potensi tanaman hortikultura yang dimiliki Kabupaten Kepulauan Selayar seperti terung, yang produksinya mencapai 567,61 kuintal dalam setahun dan merupakan produksi tanaman hortikultura terbesar. Oleh karena itu, sektor industri dapat memanfaatkan terung untuk diolah sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Selain tanaman sayuran, potensi pertanian Kabupaten Kepulauan Selayar berasal dari buah-buahan. Data produksi buah-buahan tiga tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4. 4** Produksi Buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

No.	Jenis Tanaman	Produksi Pertahun (Kuintal)		
		2021	2022	2023
1	Alpukat	21,00	64,50	116,50
2	Durian	246,00	99,00	8.523,00
3	Jambu Biji	110,00	64,40	86,50
4	Jambu Air	25,50	31,10	125,90
5	Jeruk Siam/ Keprok	34.101,60	17.051,20	3.455,00
6	Jeruk Pamelor	816,00	686,00	1,00
7	Mangga	8,577,50	7.765,00	4.478,48
8	Nangka	398,00	521,00	26,16
9	Nenas	11,70	14,00	21,51
10	Pepaya	1.512,07	1.780,91	1.179,63
11	Pisang	6.934,80	8.629,00	3.785,49
12	Rambutan	12,00	4,00	1.450,00
13	Sirsak	152,50	122,60	243,14
14	Sukun	707,9	1.624,60	1.702,50
15	Melinjo	290,00	333,78	455,94

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa produksi terbesar dari tanaman buah-buahan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah durian, mangga, dan pisang. Sementara itu produksi jeruk siam dengan varietas khas Selayar, dalam 3 tahun terakhir terus menunjukkan penurunan produksi. Hal ini disebabkan karena banyaknya tanaman jeruk yang mati akibat kemarau dan hama. Sebaliknya komoditas durian mengalami lonjakan produksi yang sangat besar pada tahun 2023.

Selain sektor pertanian, potensi yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar juga berasal dari sektor perkebunan. Beberapa komoditas perkebunan yang dihasilkan di Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki prospek yang akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar. Data produksi komoditas tanaman perkebunan dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4. 5** Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No.	Uraian	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1.	Kelapa	19.769,00	26.725,35	13,52
2.	Kopi	7,50	3,12	4,16
3.	Kakao	552,00	189,91	3,44
4.	Vanili	113,00	25,11	2,22
5.	Jambu Mede	3.801,00	2.404,54	6,33
6.	Cengkeh	1.437,01	492,43	3,43
7.	Pala	2.675,94	410,41	1,53
8.	Kemiri	1.986,00	2.757,26	13,88
9.	Kenari	326,00	273,30	8,38
10.	Lada	80,00	21,93	2,74

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat kita lihat potensi perkebunan terbesar yang dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Selayar adalah komoditas kelapa. Tercatat produksi tahun 2023 mencapai 26 ribu ton lebih dengan produktivitas sebesar 13,52 kw/Ha. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh Kabupaten Kepulauan Selayar untuk mencari sektor industri yang dapat dilibatkan untuk mengolah hasil tersebut sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Salah satu industri yang dapat dikembangkan adalah pengolahan kelapa terpadu, karena saat ini masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar aktif mengolah hasil kelapa menjadi komoditi kopra sementara bagian lain dari kelapa tersebut kurang termanfaatkan.

#### **4.1.2. Perikanan**

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki panjang garis pantai sekitar 670 km dengan jumlah pulau kecil sebanyak 130 pulau dan luas wilayah laut seluas 9.146,66 km<sup>2</sup> sehingga sangat potensial untuk kegiatan penangkapan ikan dan budidaya. Produksi perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai daerah yang sebagian besar wilayahnya laut dapat dikatakan cukup tinggi. Produksi perikanan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4. 6** Produksi Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Indikator	Satuan	Tahun		
		2021	2022	2023
Produksi Perikanan Tangkap	Ton	20.883,8	21.223,40	24.962,90
Produksi Perikanan Budidaya	Ton	522,8	543,52	469,46

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Data pada Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi sektor perikanan tangkap pada tahun 2023 menjadi sebesar 24.962,90 ton dari 21.223,40 pada tahun 2022 dan yang tertinggi sebesar 5.705,43 ton dari produksi tersebut berasal dari Kecamatan Takabonerate. Selanjutnya secara berturut-turut produksi perikanan tangkap setiap kecamatan sebagai berikut : Kecamatan Bontosikuyu 3.775,19 ton, Pasimarannu 3.703,21 ton, Bontoharu 3.562,86 ton, Pasilambena 2.079,39 ton, Pasimasunggu 1.927,43 ton, Bontomatene 1.728,35 ton, Buki 846,79 ton, Pasimasunggu Timur 842,63 ton, Bontomanai 628,08 ton dan Kecamatan Benteng 163,54 ton.

Sementara untuk produksi perikanan budidaya sebesar 469,46 ton pada tahun 2023, berasal dari produksi budidaya laut sebesar 315,56 ton, tambak 91,33 ton, kolam 3,18 ton serta jaring apung sebesar 59,39 ton. Produksi tersebut didukung oleh rumah tangga perikanan budidaya dengan jumlah sebanyak 594 rumah tangga pada tahun 2023 yang tersebar pada 9 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun 2 kecamatan yang tidak memiliki rumah tangga perikanan budidaya adalah Kecamatan Benteng dan Kecamatan Buki.

Untuk meningkatkan produksi perikanan, harus didukung dari beberapa program pembangunan yaitu peningkatan produksi kelautan dan perikanan dengan fokus pengembangan komoditas unggulan melalui kegiatan-kegiatan yang bermuara pada pengembangan teknologi budidaya dan adaptasi terhadap kondisi lingkungan, serta meningkatkan pembinaan kepada nelayan. Dan salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah penataan kawasan perikanan budidaya melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur serta peningkatan kapasitas nelayan dan pembangunan Industri Perikanan Terpadu (KIPT).

### 4.1.3. Peternakan

Sektor peternakan di Kabupaten Kepulauan Selayar telah berkembang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah potensi yang dimiliki seperti wilayah yang cukup luas, iklim yang mendukung serta kemudahan dalam memperoleh pakan untuk ternak. Namun demikian pemerintah daerah terus berupaya untuk meningkatkan produksi pada sektor peternakan untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satu informasi yang sangat berguna untuk pengambilan kebijakan dan dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kepulauan Selayar adalah populasi hewan ternak dan populasi unggas.

**Tabel 4. 7** Populasi Hewan Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kecamatan	Populasi Hewan (Ekor)				
	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
Pasimarannu	21.186	71	71	9.453	-
Pasilambena	130	-	444	2.218	-
Pasimasunggu	2.354	2.219	792	9.354	-
Takabonerate	4	-	52	2.447	-
Pasimasunggu Timur	12	1.468	526	5.086	-
Bontosikuyu	3.135	181	1.491	10.041	20
Bontoharu	6.553	224	140	1.592	-
Benteng	21	-	-	43	-
Bontomanai	2.858	306	473	7.509	59
Bontomatene	2.726	28	618	37.058	-
Buki	2.805	121	355	5.404	20
<b>Kep. Selayar</b>	<b>21.186</b>	<b>4.618</b>	<b>4.962</b>	<b>90.205</b>	<b>99</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

**Tabel 4. 8** Populasi Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kecamatan	Populasi Unggas (Ekor)			
	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
Pasimarannu	37.701	-	-	891
Pasilambena	24.988	-	-	286
Pasimasunggu	26.860	-	-	1.200
Takabonerate	21.224	-	-	68
Pasimasunggu Timur	48.100	-	-	1.383
Bontosikuyu	56.756	2.278	-	2.307
Bontoharu	47.964	5.026	1.052	432
Benteng	10.171	1.552	185	337

Kecamatan	Populasi Unggas (Ekor)			
	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
Bontomanai	79.026	2.340	668	692
Bontomatene	96.609	999	555	276
Buki	46.498	854	-	607
<b>Kep. Selayar</b>	<b>495.897</b>	<b>13.049</b>	<b>2.460</b>	<b>8.479</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Kebutuhan akan hewan ternak di Kabupaten Kepulauan Selayar, menjadi pendorong meningkatnya aktifitas di sektor peternakan. Pada tahun 2023 populasi sapi potong mencapai 21.186 ekor dengan Kecamatan Bontoharu sebagai kecamatan dengan populasi sapi potong terbesar yaitu 6.533 ekor. Untuk populasi kerbau mencapai 4.618 ekor dengan Kecamatan Pasimassunggu sebagai kecamatan dengan populasi kerbau terbesar yaitu 2.219 ekor. Untuk populasi kuda mencapai 4.962 ekor dengan Kecamatan Bontosikuyu sebagai kecamatan dengan populasi kuda terbesar yaitu 1.491 ekor. Untuk populasi kambing mencapai 90.205 ekor dengan Kecamatan Bontomatene sebagai kecamatan dengan populasi kambing terbesar yaitu 37.058 ekor dan untuk populasi domba hanya tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Bontomanai sebanyak 59 ekor, Bontosikuyu dan Buki masing-masing 20 ekor.

Sektor ternak unggas tahun 2023 terdata, populasi ayam kampung sebesar 495.897 ekor dengan Kecamatan Bontomatene sebagai kecamatan dengan populasi ayam kampung terbesar yakni sebanyak 96.609 ekor. Untuk populasi ayam petelur mencapai 13.049 ekor dengan Kecamatan Bontoharu sebagai kecamatan dengan populasi ayam petelur terbesar yaitu 5.026 ekor. Untuk populasi ayam pedaging mencapai 2.460 ekor dengan Kecamatan Bontoharu sebagai kecamatan dengan populasi ayam pedaging terbesar yaitu 1.052 ekor dan untuk populasi itik/itik manila mencapai 8.479 ekor dengan Kecamatan Bontosikuyu sebagai kecamatan dengan populasi itik/itik manila terbesar yaitu 2.307 ekor.

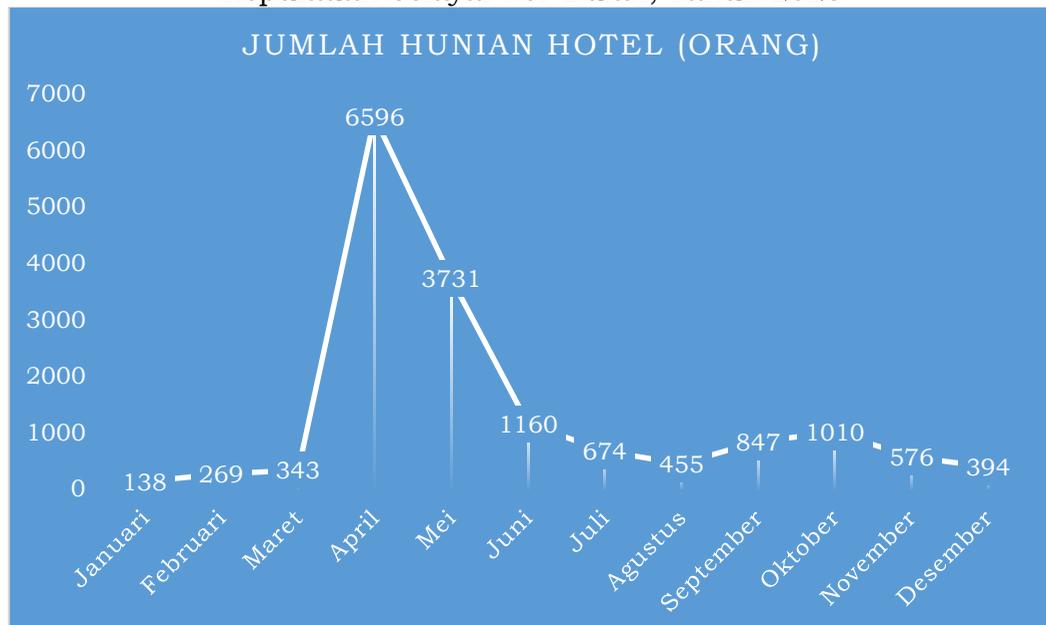
#### 4.1.4. Pariwisata

Sektor pariwisata memiliki peranan yang penting dalam pembangunan perekonomian nasional khususnya di Kabupaten Kepulauan Selayar. Berbagai upaya yang dilakukan guna mengembangkan kepariwisataan di

kabupaten diantaranya adalah melalui promosi wisata secara teratur baik di dalam maupun di luar daerah, penyediaan fasilitas akomodasi dan prasarana lainnya dan peningkatan mutu pelayanan, sehingga diharapkan arus wisatawan semakin besar yang dapat mendorong peningkatan pendapatan daerah dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Berdasarkan data jumlah hunian kamar hotel tahun 2023, terdapat sebanyak 16.193 wisatawan yang menginap di hotel dengan rincian 163 wisatawan asing dan 16.030 wisatawan lokal dengan rata-rata lama menginap selama 1 sampai 3 malam. Selain itu, terdapat sebanyak 144 rumah makan/restoran yang tercatat pada tahun 2023. Adapun jumlah tamu hotel dan akomodasi lainnya per bulan dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 4. 2** Banyaknya Tamu Hotel/ Akomodasi/ Penginapan Kabupaten Kepulauan Selayar Per-Bulan, Tahun 2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

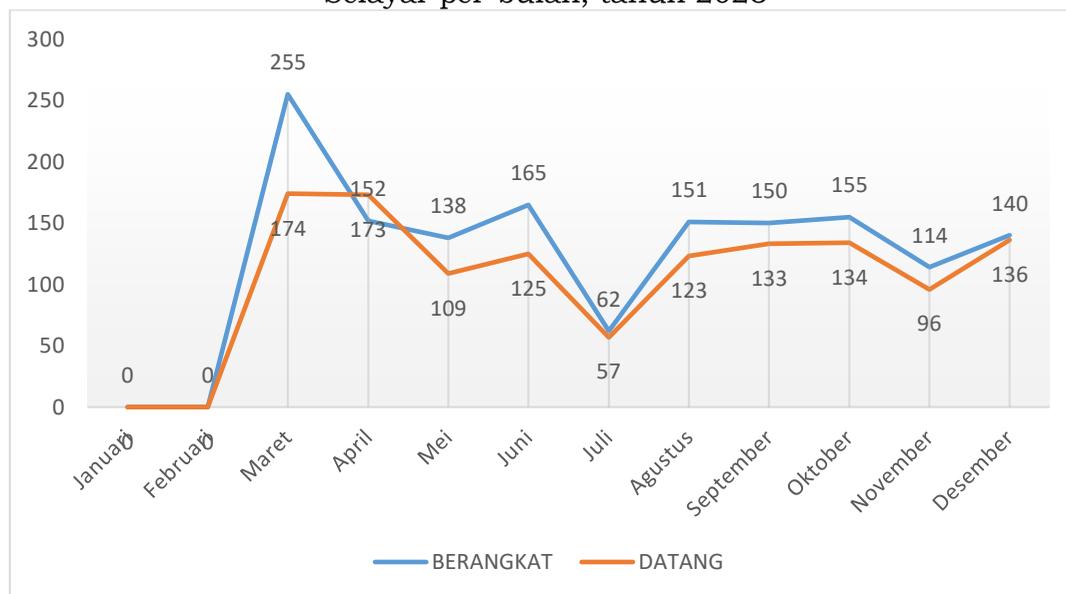
Berdasarkan data di atas, jumlah tamu hotel/ akomodasi/ penginapan tahun 2023 sebanyak 16.193 orang dengan puncak tamu yang menginap pada seluruh hotel dan akomodasi di Kabupaten Kepulauan Selayar selama tahun 2023 adalah pada Bulan April dengan jumlah hunian sebanyak 6.596 orang, sedangkan jumlah tamu paling sedikit tercatat pada awal tahun yakni bulan Januari dengan angka hunian sebanyak 139 pengunjung.

Salah satu indikator produktivitas dari hotel dan akomodasi lainnya adalah Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel. Dengan mengetahui tingkat penghunian kamar hotel akan tergambar banyaknya tamu yang datang

menginap serta lamanya tamu tersebut tinggal disuatu hotel dan akomodasi lainnya. TPK pada tahun 2023 sebesar 6,42 persen untuk hotel berbintang, sedangkan hotel nonbintang sebesar 7,71 persen. Ini berarti usaha sektor hotel dan akomodasi lainnya belum memberikan tanda-tanda keuntungan/profit, dimana jumlah kunjungan wisatawan yang datang dan menginap masih sedikit karena nilai TPK masih dibawah 20 persen.

Melihat perkembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar juga dapat dilihat dari perkembangan sektor transportasi. Berikut adalah informasi perkembangan jumlah penumpang yang datang dan berangkat per bulan menggunakan jasa pesawat terbang di Bandar Udara H. Aroeppala yang terletak di Desa Bontosunggu Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023:

**Grafik 4. 3** Jumlah Penumpang Melalui Bandara Aroeppala Kabupaten Kepulauan Selayar per-bulan, tahun 2023



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Selain bandar udara, akses dari dan ke Kepulauan Selayar juga dapat melalui pelabuhan penyeberangan yang terletak di Selatan Pulau Selayar yaitu Pelabuhan Pamatata. Kegiatan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar juga bergantung pada aktivitas penyeberangan ini karena di pelabuhan tersebut terdapat kapal fery yang melayani rute Pamatata (Selayar) – Bira (Bulukumba).

Potensi pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Selayar didukung oleh banyaknya destinasi wisata yang tersebar hampir di semua

kecamatan. Salah satu obyek wisata yang mendunia dan menjadi primadona di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Taman Nasional Takabonerate yang berada di Kecamatan Takabonerate. Berikut adalah informasi potensi lokasi ekowisata yang ada di Taman Nasional Takabonerate.

**Tabel 4. 9** Lokasi Ekowisata di Taman Nasional Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

No.	Nama Lokasi		Luas (m <sup>2</sup> )	Aktivitas Yang Dapat Dilakukan
1	Tinabo Besar	Tinabo Besar Barat Utara	3.588	Berenang, Rekreasi Pantai, Berjemur, Olahraga Air, Baby Shark, Berkemah
		Tinabo Besar Barat Selatan	4.592	
		Tinabo Besar Timur Selatan	6.525	
		Tinabo Besar Timur Utara	4.634	
2	Tarupa Kecil	Tarupa Kecil Barat	11.628	Berenang, Rekreasi Pantai, Berjemur, Olahraga Air
		Tarupa Kecil Timur	12.336	
3	Tinabo	Bunging Tinabo	9.280	Berenang, Rekreasi Pantai, Berjemur, Olahraga Air
4	Belang-belang	Belang-belang Barat	8.310	Berenang, Rekreasi Pantai, Berjemur, Olahraga Air
		Belang-belang Timur	8.250	
5	Jinato	Lidah Jinato	10.332	
6	Lantigiang	Lantigiang	12.130	

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Taman Nasional Takabonerate merupakan taman laut dengan kawasan atol terbesar ketiga di dunia. Luas atol di kawasan ini diperkirakan mencapai 220.000 hektar dengan sebaran terumbu karang mencapai 500 km<sup>2</sup>. Karena topografi kawasan ini yang unik serta menarik dimana atol yang terdiri dari gugusan pulau-pulau karang kosong dengan ratahan terumbu karang yang luas dan tenggelam dimana terdapat banyak kolam kecil yang dalam dan dikelilingi oleh terumbu karang menjadikan kawasan ini banyak menarik minat para pengunjung baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Serangkaian *event* menarik dilakukan oleh pemerintah daerah setiap tahunnya seperti kegiatan Festival Pesona Takabonerate. *Event* ini selain merupakan rangkaian Hari Jadi Kabupaten Kepulauan Selayar diharapkan juga dapat menjadi motor penggerak arus wisatawan agar berkunjung ke Taman Nasional Takabonerate. Jumlah pengunjung Taman Nasional Takabonerate pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 10** Jumlah Pengunjung di Taman Nasional Takabonerate Tahun 2023

Bulan	Wisatawan Asing (Orang)	Wisatawan Domestik (Orang)	Jumlah
Januari	1	55	56
Februari	1	164	165
Maret	-	36	36
April	16	172	188
Mei	17	257	274
Juni	8	252	260
Juli	20	442	462
Agustus	-	88	88
September	35	332	367
Oktober	22	159	181
November	22	936	958
Desember	4	203	207
<b>Total</b>	<b>146</b>	<b>3.096</b>	<b>3.242</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

#### 4.1.5. Industri dan Perdagangan

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Dalam upaya meningkatkan perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar, sektor industri perlu lebih dikembangkan secara terpadu dan seimbang, karena dengan berkembangnya sektor ini diharapkan pula dapat membantu memecahkan masalah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar sehingga dapat mempercepat proses pembangunan wilayah.

Kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 hanya sebesar 2,78 persen. Kondisi tersebut konstan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 dan menurun sebesar 0,03 persen pada tahun 2022, sebaliknya bahan baku untuk industri cukup melimpah dari hasil pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu, pelatihan maupun *event* kreativitas harus banyak diselenggarakan oleh pemerintah agar industri pengolahan dapat berkembang dan menghasilkan produk unggulan daerah yang bisa dipasarkan di luar daerah dan meningkatkan penghasilan rumah tangga. Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap

perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 11** Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Indikator	Satuan	Tahun		
		2021	2022	2023
PDRB Sektor Industri Pengolahan (ADHB)	Milliar Rp.	191,83	207,73	224,94
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB (ADHB)	%	2,81	2,78	2,82

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Sektor industri pengolahan di Kabupaten Kepulauan Selayar masih di dominasi oleh industri kecil dan industri rumah tangga dan sebagian besar bergerak pada sub kategori pengolahan makanan dan minuman. Salah satu jenis industri yang tidak bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman, namun banyak dikerjakan oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pengolahan kelapa menjadi komoditi kopra. Hal ini disebabkan karena produksi kelapa yang melimpah setiap tahunnya, dan proses pengerjaannya tidak membutuhkan modal besar. Sebagaimana data yang disajikan sebelumnya, bahwa produksi kelapa di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 sebesar 26.725,35 ton dan merupakan produksi terbesar untuk jenis tanaman perkebunan.

Kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 8,08 persen dengan besar PDRB atas dasar harga berlaku yaitu 645,82 Milliar Rupiah pada tahun 2023, atau kontributor terbesar ketiga setelah pertanian, dan konstruksi. Daya beli masyarakat yang meningkat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya dari sektor perdagangan. Data PDRB sektor perdagangan dan kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 12** Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Perekonomian Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Indikator	Satuan	Tahun		
		2021	2022	2023
PDRB Sektor Perdagangan (ADHB)	Milliar Rp.	532,85	599,82	645,43
Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB (ADHB)	%	7,80	8,02	8,08

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Sektor perdagangan di Kabupaten Kepulauan Selayar masih didominasi oleh pedagang kecil dan pedagang menengah, sedangkan pedagang besar masih sangat minim. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang dalam jumlah besar dan menjual kembali dalam jumlah yang besar. Pedagang menengah membeli barang dalam jumlah besar dan menjual kembali kepada pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil. Pedagang kecil membeli barang dalam jumlah sedang dan menjual kembali kepada konsumen akhir.

Oleh karena itu, untuk mengembangkan dan meningkatkan peran sektor industri dan perdagangan terhadap pembangunan ekonomi diperlukan langkah-langkah strategis seperti pembangunan pusat distribusi logistik untuk memaksimalkan potensi Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai kabupaten maritim. Selain itu diperlukan pula upaya-upaya konkrit melalui bantuan modal usaha untuk pedagang kecil dan sarana prasarana industri yang dapat mendorong pelaku industri kecil atau rumah tangga untuk meningkatkan proses produksinya.

#### **4.2. Sarana dan Prasarana**

Infrastruktur dan peningkatan jumlah penduduk memiliki peranan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek dapat menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi dan dalam jangka menengah atau panjang akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas sektor-sektor unggulan suatu daerah. Pengembangan infrastruktur yang terarah dan terencana akan mendorong peningkatan pelayanan terhadap pengembangan daerah sehingga tercipta perekonomian wilayah yang produktif. Sebagai kabupaten yang memiliki visi mewujudkan masyarakat maritim yang sejahtera tentu Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki fokus untuk mensejahterakan masyarakatnya baik dari sisi pertumbuhan maupun pemerataan ekonomi pada berbagai sektor. Keterpenuhan berbagai sarana dan prasarana pendukung tentu menjadi hal mutlak yang harus dipenuhi.

##### **4.2.1. Sarana Pendidikan**

Pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku atau pembentukan pribadi yang terarah pada diri peserta didik dalam usaha mendewasakan peserta didik melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja, menjadikan pendidikan harus mendapatkan perhatian besar. Keberadaan fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah. Berikut merupakan data jumlah fasilitas pendidikan di Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Tabel 4. 13** Jumlah Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kecamatan	PAUD		Sekolah Dasar		Sekolah Menengah Pertama		Sekolah Menengah Atas		
	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS	SMA	SMK	MA
Pasimarannu	10	-	10	-	3	-	1	-	-
Pasilambena	6	-	10	-	5	-	-	1	-
Pasimasunggu	10	-	10	-	5	-	-	1	-
Takabonerate	10	-	13	-	7	-	1	-	-
Pasimasunggu Timur	10	-	9	-	4	1	1	-	-
Bontosikuyu	20	6	20	2	7	1	1	1	-
Bontoharu	12	5	13	3	4	2	2	-	-
Benteng	12	3	10	2	5	2	2	3	1
Bontomanai	20	1	19	3	5	3	1	1	-
Bontomatene	16	4	17	-	6	-	1	1	-
Buki	15	2	10	4	3	2	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>21</b>	<b>141</b>	<b>14</b>	<b>54</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 202

Kualitas pendidikan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh rasio guru terhadap murid yang menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar pada setiap jenjang Pendidikan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Sejak terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, pemerintah telah mengatur tentang rasio perbandingan untuk pelayanan guru terhadap siswa pada satuan pendidikan. Dalam pasal 17 telah disebutkan, untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, perbandingan guru terhadap siswa adalah 1:20.

**Tabel 4. 14** Jumlah Guru dan Murid Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kecamatan	PAUD		Sekolah Dasar		Sekolah Menengah Pertama	
	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid
Pasimarannu	33	310	127	1.119	63	507
Pasilambena	23	192	108	956	84	386
Pasimasunggu	33	267	132	986	65	434
Takabonerate	40	482	151	1.577	100	534
Pasimasunggu Timur	34	241	100	733	68	367
Bontosikuyu	87	542	285	1.475	123	668
Bontoharu	67	390	232	1.240	117	667
Benteng	101	828	269	2.820	171	1564
Bontomanai	76	370	259	1.211	121	514
Bontomatene	89	394	234	1.056	113	519
Buki	51	257	166	621	99	252
<b>Jumlah</b>	<b>634</b>	<b>4.273</b>	<b>2.063</b>	<b>13.794</b>	<b>1.124</b>	<b>6.412</b>

Sumber Data: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024 diolah

Berdasarkan data Tabel 4.14 di atas, rasio guru terhadap murid baik pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kepulauan Selayar selama tahun 2023 sudah memenuhi standar sesuai peraturan pemerintah yang ditetapkan, yaitu rata-rata rasio guru terhadap murid pada jenjang pendidikan PAUD adalah 634:4.273 atau 1 orang guru mengajar 7 murid (1:7), jenjang SD adalah 2.063:13.794 atau 1 orang guru mengajar 7 murid (1:7) dan jenjang pendidikan SMP adalah 1.124:6.412 atau 1 orang guru mengajar 6 murid (1:6). Pemenuhan standar rasio ini untuk menjaga kualitas pengajaran dan pengawasan guru terhadap murid menjadi lebih optimal.

#### 4.2.2. Sarana Kesehatan

Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh derajat kesehatan masyarakat. Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi serta berperan penting terhadap penanggulangan kemiskinan. Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mendukung hal tersebut maka, keberadaan fasilitas

kesehatan di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar perlu untuk diperhatikan. Jumlah fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 15** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kecamatan	Fasilitas Kesehatan		
	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu
Pasimarannu	-	1	5
Pasilambena	-	1	1
Pasimasunggu	-	1	5
Takabonerate	-	2	6
Pasimasunggu Timur	1	1	5
Bontosikuyu	-	2	11
Bontoharu	1	2	7
Benteng	-	1	1
Bontomanai	-	2	8
Bontomatene	-	2	8
Buki	-	1	5
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>62</b>

Sumber Data: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024 diolah

Keberadaan sarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan pustu memang sangat dibutuhkan saat ini dan di masa yang akan datang. Kebutuhan tersebut sejalan dengan kebutuhan terhadap tenaga medis yang akan bertugas pada fasilitas pelayanan kesehatan untuk melayani masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar. Berikut data jumlah tenaga medis yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023.

**Tabel 4. 16** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kecamatan	Tenaga Kesehatan			
	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
Pasimarannu	27	41	6	2
Pasilambena	31	36	4	1
Pasimasunggu	25	42	4	1
Takabonerate	24	49	4	1
Pasimasunggu Timur	67	60	6	3
Bontosikuyu	50	77	5	3
Bontoharu	242	119	30	12
Benteng	37	43	5	5
Bontomanai	68	86	4	4
Bontomatene	54	75	7	5
Buki	21	52	3	1
<b>Jumlah</b>	<b>646</b>	<b>680</b>	<b>78</b>	<b>38</b>

Sumber Data: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Meskipun merupakan wilayah kepulauan yang memerlukan upaya tambahan untuk mengakses setiap wilayah, namun jumlah tenaga medis dapat tersedia di seluruh kecamatan Kepulauan Selayar. Dengan terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia kesehatan, pada seluruh kecamatan jumlah tenaga ahli gizi harus lebih ditingkatkan.

#### 4.2.3. Sarana Transportasi

Pembangunan infrastruktur transportasi mempunyai peran penting dalam pengembangan suatu wilayah serta mendukung pertumbuhan sektor-sektor lain. Ketersediaan aksesibilitas ataupun keterjangkauan pelayanan transportasi dapat lebih mempererat dukungan antar wilayah maupun pemerataan pembangunan wilayah. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi memberikan kemudahan dalam distribusi barang atau jasa dari suatu daerah ke daerah lainnya. Sarana dan prasarana dimaksud adalah jalan, terminal, pelabuhan maupun bandar udara. Berikut disajikan jumlah pelabuhan laut/ bandara/ terminal bis di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023

**Tabel 4. 17** Jumlah Pelabuhan Laut/ Udara/ Terminal Bis Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Kecamatan	Fasilitas Perhubungan			Jumlah
	Pelabuhan Laut	Bandar Udara	Terminal Bis	
Pasimarannu	2	-	-	2
Pasilambena	2	-	-	2
Pasimasunggu	1	-	-	1
Takabonerate	4	-	-	4
Pasimasunggu Timur	1	-	-	1
Bontosikuyu	1	-	-	1
Bontoharu	-	1	-	1
Benteng	2	-	1	3
Bontomanai	-	-	-	-
Bontomatene	2	-	-	2
Buki	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>17</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024 diolah

Selain sarana prasarana sebagaimana disajikan pada Tabel 4.17 di atas, pertumbuhan kendaraan pribadi dan angkutan umum di Kabupaten

Kepulauan Selayar harus diiringi dengan pembangunan sarana jalan dan jembatan yang memadai, sehingga mobilisasi barang dan jasa dapat berjalan dengan lancar.

**Tabel 4. 18** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Uraian	Satuan	Tahun		
		2021	2022	2023
Jenis Permukaan				
Aspal	Km	485,74	490,90	474,67
Kerikil	Km	167,57	163,46	151,19
Tanah	Km	206,25	205,20	198,92
Lainnya	Km	8,04	8,04	-
Kondisi Jalan				
Baik	Km	311,70	329,65	318,96
Sedang	Km	179,45	175,62	153,32
Rusak	Km	128,48	103,61	93,80
Rusak Berat	Km	247,97	258,72	258,71
<b>Total</b>		<b>867,60</b>	<b>867,60</b>	<b>824,80</b>

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

Kebutuhan akan sarana jalan, tidak cukup hanya memperhatikan panjang jalan melainkan harus dilihat dari kualitas atau kondisinya. Pada tahun 2023 total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 824,8 km, sepanjang 318,96 km (38,67 Persen) dengan kondisi jalan yang baik dan 153,32 km (18,59 persen) dalam kondisi sedang sementara sisanya dalam keadaan rusak sepanjang 98,8 km (11,37 persen) dan rusak berat sepanjang 258,71 km (31,37 persen). Selain itu terdapat jalan sepanjang 105,4 km merupakan jalan nasional yang kewenangannya pada Pemerintah Pusat, dan sepanjang 44,1 km merupakan jalan provinsi yang kewenangannya pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Sehingga total panjang jalan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 974,3 km.

## BAB V PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

### 5.1. Pertumbuhan Ekonomi

**Adam Smith dalam bukunya** *“an Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations”* (1776), berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu perubahan tingkat ekonomi yang dialami suatu negara yang bergantung pada adanya perkembangan jumlah penduduk. Dengan adanya perkembangan jumlah penduduk, maka hasil dari produksi suatu negara juga tentunya akan meningkat. Dengan demikian, ekonomi suatu daerah dapat dikatakan bertumbuh jika kegiatan ekonomi masyarakatnya berdampak langsung kepada kenaikan produksi barang dan jasanya.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar untuk tahun 2021-2023, mengalami perlambatan dari 4,02 persen pada tahun 2021 menjadi 3,67 persen pada tahun 2022 namun pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 0,01 poin menjadi 3,68 persen. Dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi kabupaten lain dalam wilayah setara, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada posisi kedelapan dan merupakan yang terendah, sedangkan Kabupaten Pangkep merupakan yang tertinggi dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,75 persen, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. 1** Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar, Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023

No	Kab./ Kota	Satuan	Pertumbuhan Ekonomi		
			2021	2022	2023
1	Pangkep	%	3,46	4,93	4,75
2	Palopo	%	5,41	5,83	4,34
3	Bulukumba	%	4,76	3,81	4,11
4	Toraja Utara	%	4,05	5,27	3,94
5	Pare Pare	%	4,41	5,93	3,88
6	Takalar	%	5,05	4,64	3,86
7	Bone	%	5,53	5,23	3,77
8	<b>Kepulauan Selayar</b>	%	<b>4,02</b>	<b>3,67</b>	<b>3,68</b>
	<b>Sulawesi Selatan</b>	%	<b>4,65</b>	<b>5,09</b>	<b>4,51</b>
	<b>Nasional</b>	%	<b>3,70</b>	<b>5,31</b>	<b>5,04</b>

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2024

Memperhatikan data di atas, pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional yang masing-masing sebesar 5,09 persen dan 5,31 persen. begitupun jika dilihat pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar berada di bawah pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional dengan pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 4,51 persen untuk Provinsi Sulawesi Selatan dan 5,04 persen untuk nasional. Hal tersebut disebabkan beberapa sektor lapangan usaha tidak tumbuh secepat yang diharapkan, seperti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang hanya tumbuh sebesar 0,64 poin dari tahun sebelumnya (*share* terhadap PDRB 40,60 persen). Sektor konstruksi hanya tumbuh sebesar 0,01 poin dari tahun 2022 dan sektor perdagangan besar dan eceran hanya tumbuh sebesar 0,06 poin (*share* terhadap PDRB 9,51 persen). Sedangkan dari sisi pengeluaran, pengeluaran konsumsi rumah tangga (*share* terhadap PDRB 53,94 persen) laju pertumbuhannya hanya sebesar 0,01 poin dari 5,09 persen pada tahun 2022 menjadi 5,10 persen pada tahun 2023. Jika sektor-sektor penyumbang terbesar terhadap PDRB ini tidak tumbuh sesuai harapan, maka pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan akan terpengaruh.

## **5.2. PDRB Perkapita**

Pendapatan perkapita adalah total PDRB dibagi dengan total penduduk pada suatu daerah untuk tahun yang sama. Nilai PDRB perkapita (total nilai PDRB dibagi jumlah penduduk) sebagai angka yang menunjukkan Pendapatan perkapita adalah salah satu angka yang dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan dari aspek perekonomian suatu wilayah. Namun penggunaan indikator pendapatan perkapita tentu belum cukup untuk dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesejahteraan penduduk, karena tidak membedakan distribusi pendapatan menurut kelompok pendapatan tertentu, namun secara luas membandingkan antara besar pendapatan total dengan total jumlah penduduk. Lebih lanjut indikasi pendapatan perkapita harus disandingkan dengan keadaan inflasi, gini ratio dan beberapa indikasi kesenjangan pendapatan maupun pengeluaran termasuk perkembangan harga-harga berbagai jenis barang kebutuhan pokok.

PDRB perkapita di Kabupaten Kepulauan Selayar dari tahun 2021 terus mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2023, peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya nilai PDRB ADHB seluruh lapangan usaha dari 6.835,40 Milliar Rupiah pada tahun 2021 menjadi 7.480,47 Milliar Rupiah pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 sebesar 7.986,24 Milliar Rupiah. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar 49,54 Juta Rupiah, meningkat pada tahun 2022 menjadi sebesar 53,76 Juta Rupiah dan pada tahun 2023 sebesar 56,57 Juta Rupiah.

**Tabel 5. 2** Perbandingan PDRB Perkapita ADHB antara Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023

No	Kab./ Kota	Satuan	PDRB Per Kapita ADHB		
			2021	2022	2023
1	Pare Pare	Juta Rp	51,18	56,16	58,78
2	Luwu	Juta Rp	48,55	54,03	57,36
3	Bone	Juta Rp	48,80	53,67	57,02
<b>4</b>	<b>Kepulauan Selayar</b>	<b>Juta Rp</b>	<b>49,54</b>	<b>53,76</b>	<b>56,57</b>
5	Sidrap	Juta Rp	47,19	51,00	55,51
6	Sinjai	Juta Rp	47,05	51,29	55,29
7	Palopo	Juta Rp	46,52	51,18	54,47
8	Luwu Utara	Juta Rp	44,33	48,96	53,45
	<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>Juta Rp</b>	<b>59,66</b>	<b>65,59</b>	<b>69,70</b>
	<b>Nasional</b>	<b>Juta Rp</b>	<b>62,26</b>	<b>71,03</b>	<b>74,96</b>

*Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2024*

Jika dibandingkan dengan kabupaten lain dalam wilayah setara, PDRB perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2023 berada pada urutan keempat dari delapan kabupaten/kota setara dan yang terendah adalah Kabupaten Luwu Utara dengan PDRB perkapita sebesar 53,35 Juta Rupiah. PDRB perkapita Kabupaten Kepulauan Selayar lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 69,70 Juta Rupiah dan nasional sebesar 74,96 Juta Rupiah.

### 5.3. Gini ratio

Gini ratio atau koefisien gini merupakan metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk. Jika koefisien gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Jika mengacu pada data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), indeks

ketimpangan pengeluaran masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar yang digambarkan dengan nilai Gini Ratio memperlihatkan angka yang semakin baik selama 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2021 Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 0,354 dan mengalami penurunan positif menjadi sebesar 0,350 tahun 2022, begitupun dengan tahun 2023 mengalami penurunan menjadi dan 0,345. Hal tersebut disebabkan karena penurunan angka Gini Rasio dipengaruhi oleh menurunnya persentase pengeluaran perkapita penduduk pada golongan pengeluaran <300 Ribu Rupiah dari 0,80 persen pada tahun 2021 menjadi 0,70 persen pada tahun 2022 dan menurun lagi menjadi 0,64 pada tahun 2023, sementara golongan pengeluaran ≥ 300 Ribu Rupiah mengalami peningkatan.

**Tabel 5. 3** Perbandingan Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023

No	Kab./ Kota	Gini Rasio		
		2021	2022	2023
1	Bantaeng	0,332	0,320	0,336
2	Jeneponto	0,353	0,338	0,340
3	Pinrang	0,367	0,363	0,340
4	Luwu	0,375	0,364	0,341
5	Luwu Utara	0,341	0,349	0,342
<b>6</b>	<b>Kepulauan Selayar</b>	<b>0,354</b>	<b>0,350</b>	<b>0,345</b>
7	Sinjai	0,384	0,357	0,345
8	Sidrap	0,358	0,354	0,345
	<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>0,377</b>	<b>0,338</b>	<b>0,377</b>
	<b>Nasional</b>	<b>0,381</b>	<b>0,381</b>	<b>0,388</b>

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2024

Angka Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada urutan keenam jika dibandingkan dengan kabupaten lain dalam wilayah setara. Kabupaten dengan Gini Rasio terendah di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Bantaeng yakni sebesar 0,336. Sedangkan kabupaten dengan Gini Rasio tertinggi adalah Kabupaten Sidrap dan Sinjai dengan nilai koefisien gini yang sama dengan Kabupaten Kepulauan Selayar yakni sebesar 0,345. Jika dibandingkan dengan Gini Rasio Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 0,377 dan nasional sebesar 0,388, Gini Rasio Kabupaten Kepulauan Selayar lebih rendah dari keduanya.

#### 5.4. Persentase Penduduk Miskin

Berdasarkan data antara tahun 2022 dan tahun 2023, persentase penduduk miskin Kepulauan Selayar mengalami peningkatan sebesar 0,03 poin dari 12,24 persen menjadi 12,27 persen. Peningkatan tersebut disebabkan oleh struktur ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar masih didominasi oleh sektor primer (pertanian, kehutanan, perikanan) yang cenderung memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap faktor alam dan permintaan pasar, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga dan musim. Sementara sektor sekunder, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dan diversifikasi ekonomi, masih memiliki kontribusi yang rendah terhadap perekonomian. Berikut disajikan data persentase penduduk miskin Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023.

**Tabel 5. 4** Perbandingan Penduduk Miskin Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023

No	Kab./ Kota	Persentase Penduduk Miskin		
		2021	2022	2023
1	Toraja Utara	11,99	11,65	12,12
<b>2</b>	<b>Kepulauan Selayar</b>	<b>12,45</b>	<b>12,24</b>	<b>12,27</b>
3	Tana Toraja	12,27	12,18	12,48
4	Luwu Utara	13,59	13,22	12,66
5	Enrekang	12,47	12,39	12,69
6	Luwu	12,53	12,49	12,71
7	Jeneponto	14,28	13,73	13,06
8	Pangkep	14,28	13,92	13,4
	<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>8,78</b>	<b>8,63</b>	<b>8,70</b>
	<b>Nasional</b>	<b>9,71</b>	<b>9,54</b>	<b>9,36</b>

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2024

Persentase tingkat kemiskinan Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan yang terendah ketiga jika dibandingkan dengan tujuh kabupaten lain dalam wilayah setara, dimana yang terendah adalah Kabupaten Toraja Utara sebesar 12,12 persen dan yang tertinggi adalah Kabupaten Pangkep sebesar 13,4 persen. Jika dilihat dari perbandingan tingkat kemiskinan antara Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional, maka angka kemiskinan Kepulauan Selayar masih di atas angka kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 8,70 persen dengan jumlah

penduduk miskin sebanyak 788,85 ribu jiwa (terjadi peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 8,63 persen atau 777,44 ribu jiwa) dan angka kemiskinan nasional sebesar 9,36 persen dengan total jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 25,9 juta jiwa pada tahun 2023.

### 5.5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kepulauan Selayar dalam tiga tahun terakhir terus meningkat, dimana pada tahun 2021 sebesar 67,76, pada tahun 2022 menjadi 68,35 dan meningkat lagi pada tahun 2023 menjadi 69,20. Dengan IPM tersebut, capaian pembangunan manusia Kabupaten Kepulauan Selayar masuk kategori “sedang” (capaian  $60 \leq \text{IPM} < 70$ ), bersama dengan 5 kabupaten lainnya. Terdapat 18 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang capaian IPM-nya masuk dalam kategori “tinggi” (capaian  $70 \leq \text{IPM} < 80$ ). Sedangkan Kota Makassar merupakan satu-satunya daerah yang status IPM-nya masuk kategori sangat tinggi ( $\text{IPM} \geq 80$ ).

**Tabel 5. 5** Perbandingan IPM Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Kabupaten dalam Wilayah Setara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional Tahun 2021-2023

No	Kab./ Kota	IPM			Laju IPM (%)
		2021	2022	2023	2022-2023
1	Pangkajene dan Kepulauan	69,21	69,79	70,59	1,15
2	Soppeng	68,99	69,70	70,58	1,26
3	Bantaeng	68,99	69,69	70,57	1,26
<b>4</b>	<b>Kepulauan Selayar</b>	<b>67,76</b>	<b>68,35</b>	<b>69,20</b>	<b>1,24</b>
5	Sinjai	67,75	68,33	68,92	0,86
6	Takalar	67,72	68,31	68,90	0,86
7	Bone	66,4	67,01	67,81	1,19
8	Jeneponto	64,56	65,13	65,90	1,18
	<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>72,24</b>	<b>72,82</b>	<b>73,46</b>	<b>0,88</b>
	<b>Nasional</b>	<b>72,29</b>	<b>72,91</b>	<b>74,39</b>	<b>2,03</b>

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2024

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa capaian IPM Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2021 sampai dengan 2023 lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian IPM Provinsi Sulawesi Selatan dan nasional. Dimana pada tahun 2023 capaian IPM Sulawesi Selatan sebesar 73,46 dan capaian nasional sebesar 74,39. Jika dibandingkan dengan delapan

kabupaten/ kota dalam wilayah setara di Provinsi Sulawesi Selatan, capaian IPM Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada urutan ke empat.

Untuk melihat tingkat pembangunan manusia pada suatu wilayah adalah dengan melihat angka pertumbuhan IPM. Jika dibandingkan delapan kabupaten/ kota dalam wilayah setara selama periode 2021-2022, pertumbuhan IPM tertinggi adalah Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bantaeng dengan pertumbuhan sebesar 1,26 persen. Sedangkan pertumbuhan IPM terendah adalah Kabupaten Sinjai dan Kabupaten Takalar sebesar 0,86 persen. Untuk Kabupaten Kepulauan Selayar mengalami pertumbuhan sebesar 1,24 persen, tertinggi keempat dari delapan kabupaten/kota dalam wilayah setara di Provinsi Sulawesi Selatan.

## **BAB VI**

### **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN**

#### **6.1. Perencanaan Pembangunan Daerah**

##### **6.1.1. Visi dan Misi Kabupaten Kepulauan Selayar**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kepulauan Selayar, menetapkan Visi Pembangunan Daerah Tahun 2005-2025 **“Selayar Sebagai Kabupaten Maritim, Terdepan, Mapan, Mandiri dan Berkelanjutan”**. Visi ini ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik Kepulauan Selayar yang secara geografis didominasi oleh wilayah laut. Disamping itu, Visi tersebut diatas memberikan gambaran tentang adanya keinginan yang kuat baik secara politik maupun secara historis dari pemerintah dan masyarakat Kepulauan Selayar untuk menjadikan laut sebagai titik tumpu perekonomian daerah ke depan.

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut, Misi pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam 20 tahun, dirumuskan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumberdaya kemaritiman;  
Dalam arti; pembangunan Selayar bertumpu pada potensi kemaritiman dan menjadi sumber utama PAD yang mendukung perekonomian daerah, regional maupun nasional.
- b. Meningkatkan kualitas SDM  
Dalam arti; masyarakat mampu membuka lapangan kerja baru dan mengisi lapangan kerja yang tersedia; sedang SDM aparat mampu menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (best practice) sehingga menjadi contoh dalam pengelolaan pemerintahan berciri maritim.
- c. Mendorong terwujudnya daya saing dan kemandirian daerah  
Dalam arti; Selayar menjadi kabupaten yang memiliki keunggulan kompetitif yang diperhitungkan, baik skala propinsi maupun nasional serta mampu mengatasi permasalahan daerah melalui pembangunan di segala bidang.

#### d. Melestarikan fungsi lingkungan hidup

Dalam arti; mempertahankan kualitas lingkungan melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam secara berimbang dengan upaya pelestariannya.

Sebagai bagian dari pencapaian RPJPD periode terakhir, visi pembangunan daerah sebagaimana yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021–2026 adalah **“Kepulauan Selayar Sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia”**. Pernyataan visi ini mengandung dua makna, yaitu: pokok visi Bandar Maritim adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kepelabuhanan yang memiliki kawasan khusus untuk melayani penumpang dan bongkar/muat barang, serta perdagangan barang, jasa, dan industri; dan pokok visi Kawasan Timur Indonesia menunjukkan bahwa berada pada Kawasan Timur Indonesia dengan jaringan (*hub*) perdagangan barang/jasa, industri, dan distribusi logistik yang mencakup kabupaten/kota pada wilayah Teluk Bone, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah Bagian Timur, Maluku, dan Maluku Utara.

Visi “Bandar Maritim” merupakan gambaran kondisi daerah yang diinginkan pada akhir periode RPJMD yang ditandai dengan keluaran berikut ini:

1. Terbentuknya dasar pembangunan “Kawasan Pusat Distribusi Logistik”
2. Terbentuknya dasar pembangunan “Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata”
3. Terbentuknya dasar pembangunan “Kawasan Industri Perikanan Terpadu”

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan daerah, maka ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

1. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan. Dalam arti, tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yang terlihat dari birokrasi yang bersih, akuntabel, transparan, birokrasi yang efektif dan efisien serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas;

2. Meningkatkan kualitas pembangunan perdesaan. Dalam arti, pembangunan yang dilakukan melalui pendekatan pembangunan berbasis desa yang berkelanjutan menuju dimensi peningkatan status desa, dan dimensi peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat berbasis desa. Meningkatkan keberdayaan masyarakat perdesaan menjadi tujuan, dengan sasaran utama meningkatnya kapasitas dan fasilitas perdesaan, meningkatnya kapasitas sdm dan fasilitas perekonomian pedesaan;
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam arti, tingkat kualitas hidup seluruh masyarakat di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dibangun agar mempunyai derajat kualitas hidup yang tinggi yang diukur dari peningkatan IPM dan mempunyai daya saing yang baik;
4. Mengembangkan pengelolaan potensi kemaritiman. Dalam arti, pengembangan motor penggerak ekonomi masyarakat akan difokuskan pada pemanfaatan potensi kelautan (termasuk jasa kelautan dan pariwisata bahari) dan potensi perikanan dengan segenap keunggulan yang dimiliki;
5. Meningkatkan pembinaan kehidupan sosial dan keagamaan. Mengandung makna, memastikan terhubungnya segala aktifitas kehidupan sosial masyarakat dengan fundamental keagamaan sebagai landasan dan arah hidup masyarakat sebagai khalifah; dan
6. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup. Mengandung makna, pembangunan yang dilakukan melalui pendekatan pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan daya dukung dan ramah terhadap lingkungan, serta upaya pemulihan lingkungan yang telah terdegradasi.

### **6.1.2. Prioritas Pembangunan Daerah**

Prioritas pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar ditetapkan sebagai upaya untuk mewujudkan pertumbuhan daerah dengan memanfaatkan posisi Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai Kabupaten Maritim sehingga berpotensi untuk ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata, menjadikan Kepulauan Selayar sebagai Pusat Distribusi Logistik Barang dan Jasa Kawasan Timur Indonesia, serta menjadikan

Kepulauan Selayar sebagai Kawasan Industri Perikanan Terpadu. Selain itu, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam segala bidang, baik kualitas pendidikan, derajat kesehatan, pendapatan masyarakat, begitu pula kualitas sumber daya aparatur pemerintah.

Dalam mewujudkan pertumbuhan daerah tersebut, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur di segala sektor, agar menjadi daya tarik bagi investor untuk mengembangkan usaha di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, sehingga dapat memicu peningkatan perekonomian daerah. Tujuan yang diharapkan dari peningkatan kegiatan perekonomian daerah ini adalah terciptanya lapangan kerja dan peluang usaha baru bagi masyarakat, sehingga mampu meningkatkan daya beli, mengurangi angka pengangguran dan angka kemiskinan, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta mempercepat laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kepulauan Selayar.

Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Selayar setiap tahunnya ditetapkan dengan mengacu pada tema dan prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP), tema dan prioritas yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi, serta memperhatikan permasalahan pembangunan dan isu strategis yang dihadapi dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan satu tahun sebelum tahun perencanaan berkenaan. Adapun prioritas pembangunan daerah yang termuat dalam dokumen RKPD Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai berikut:

a) Prioritas Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022

Tema RKPD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 adalah “Akselarasi Pengelolaan Sumber Daya Alam melalui Potensi Kemaritiman untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan”. Berdasarkan tema tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar menetapkan prioritas pembangunan daerah tahun 2022 sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia;
2. Pembangunan infrastruktur berkelanjutan berbasis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;

3. Percepatan pertumbuhan ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
  4. Pengelolaan sumber daya alam dengan memanfaatkan potensi kemaritiman;
  5. Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.
- b) Prioritas Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023

Tema RKPD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023 yaitu “Peningkatan Kualifikasi Desa dan Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan yang Lebih Merata melalui Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi”, maka Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar menetapkan prioritas pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing;
  2. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dan optimalisasi sistem pelayanan publik;
  3. Pembangunan infrastruktur yang aksesibel dan merata serta sesuai sistem penataan dan pemanfaatan ruang;
  4. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan produktifitas masyarakat dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya unggulan;
  5. Pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.
- c) Prioritas Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2024

Tema RKPD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 yaitu “Percepatan Investasi Potensi Sumber Daya Alam dan Pembangunan Infrastruktur Menuju Bandar Maritim”, maka Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar menetapkan prioritas pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang inovatif;
2. Peningkatan pengelolaan sumberdaya alam bernilai ekonomi berbasis potensi desa;
3. Pembangunan infrastruktur pendukung program strategis dan prioritas pada sub kawasan/sub sentra;
4. Peningkatan investasi sektor unggulan daerah;

5. Peningkatan derajat hidup masyarakat yang berkarakter, berbudaya dan bermartabat;
6. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mitigasi bencana.

Untuk mewujudkan visi, misi, tema dan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan tersebut di atas, dibutuhkan Langkah-langkah dan instrument yang tepat dimana dalam perencanaan pembangunan dikenal dengan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi dalam sasaran RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2026. Rumusan strategi dijadikan sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah yang menjelaskan bagaimana target kinerja sasaran akan dicapai secara optimal dan diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Arah kebijakan merupakan instrumen perencanaan yang memberikan panduan kepada Pemerintah Daerah agar lebih terarah dalam menentukan dan mencapai tujuan. Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan 5 (lima) tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan harus mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan dengan memperhatikan pengaturan waktu. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan 5 (lima) tahunan dalam RPJMD.

### **6.1.3. Inovasi Daerah**

Secara umum berlakunya otonomi daerah mendorong Pemerintah Daerah untuk melakukan langkah-langkah kreatif mewujudkan visi dan misi kepala daerah. Adanya kewenangan dalam mengelola sendiri daerahnya, maka Pemerintah Daerah menganggap paling mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Agar daerah itu bisa maju, maka harus berani membuat inovasi yang baru sesuatu yang belum pernah dirasakan masyarakat sebelumnya. Saat ini sudah dapat dinikmati oleh masyarakat dan terbukti bermanfaat bagi masyarakat. Pemerintah Daerah tidak hanya dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat saja, tetapi

juga harus mampu menemukan terobosan-terobosan baru dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Salah satu faktor penunjang pencapaian kinerja kepala daerah yaitu melalui inovasi daerah. Saat ini inovasi sudah menjadi kebutuhan Pemerintah Pusat dan daerah. Inovasi lahir dari kebiasaan atau budaya kerja pemerintah yang masih menggunakan cara lama sehingga dibutuhkan perubahan atau pembaruan. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar telah menghasilkan beberapa inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 6. 1** Inovasi Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

No.	Organisasi Perangkat Daerah	Judul Inovasi	Ket.
1	Dinas Perikanan	Papekang Berdasi “Penataan Kelembagaan Pelaku Perikanan Tangkap Berdaya Saing”	Lembaga atau kelompok usaha perikanan memiliki legalitas lembaga yang sesuai peraturan dan dapat mewujudkan kelembagaan nelayan yang mandiri, dapat membangun jejaring usaha sendiri secara luas sehingga dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Layanan Perizinan Mobile	Memberikan pelayanan yang lebih maksimal dan meningkatkan kemudahan berusaha dan daya saing
3	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Alam Rumahku “Pengembangan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Rumah Khusus:	Mengoptimalkan pengelolaan dan penghunian rumah khusus nelayan
4	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Jari Menari “Jaringan Mendata Diri”	Memudahkan pelaku usaha lokal sub sektor ekonomi kreatif untuk mendata diri
5	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	GassPolPP “Gerakan Satuan Polisi Pamong Praja Mendukung Gerakan Membangun Desa Mandiri”	Meningkatkan pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum di tingkat desa
6	Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan	Sikamaseang	Meningkatkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan

No.	Organisasi Perangkat Daerah	Judul Inovasi	Ket.
7	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Istanaku “Sistem Informasi Prasarana Air Baku Berbasis IT”	Pemantauan dan evaluasi perencanaan secara berkala melalui aplikasi serta sebagai referensi dalam mengukur keberhasilan perencanaan infrastruktur air baku
8	Dinas Sosial	Optimalisasi Penyaluran Bansos Kesra Berbasis Dusun Menuju 6T	Penyaluran Bantuan Sosial yang Tepat Sasaran, Waktu, Harga, Kualitas, Jumlah dan Administrasi
9	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Desa Gambus “Desa Gemar Menanam Buah dan Sayur”	Meningkatkan keberdayaan Kelompok Wanita Tani di desa
10	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Gesit “Gerakan Motivasi Pendidik Taman Kanak-Kanak”	Meningkatkan efektivitas pelayanan Pendidikan di tingkat PAUD

Sumber: Bappelitbangda Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

## 6.2. Keuangan Daerah

### 6.2.1. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah adalah semua penerimaan yang melalui rekening kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana lancar, merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Pendapatan daerah merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Komponen pendapatan daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 yaitu (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah; (2) Pendapatan Transfer terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat yang di dalamnya memuat dana perimbangan, dana insentif daerah, dana otonomi khusus, dana keistimewaan dan dana desa, selanjutnya adalah Transfer Antar Daerah yang memuat pendapatan bagi hasil dan bantuan keuangan; (3) Lain-lain Pendapatan yang Sah berasal dari Hibah, Dana Darurat, dan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Kebijakan pendapatan daerah ditujukan untuk peningkatan pendapatan daerah, guna meningkatkan kemandirian fiskal daerah,

mengurangi ketergantungan fiskal, serta meningkatkan ruang fiskal daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi obyek untuk tujuan tersebut, selain menggambarkan kapasitas fiskal daerah juga berpotensi meningkatkan ruang fiskal daerah untuk kebutuhan alokasi belanja prioritas pembangunan daerah. Untuk itu upaya intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan asli daerah dilaksanakan dengan pengelolaan pendapatan asli daerah yang semakin inovatif dan modern. Realisasi dan target pendapatan daerah secara detail disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6. 2** Pendapatan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Uraian	Realisasi 2022 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Target 2024 (Rp)
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1.021.771.355.235,53</b>	<b>1.028.401.417.400</b>	<b>1.027.919.265.000,00</b>
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>54.417.747.197,53</b>	<b>77.299.516.400</b>	<b>95.000.000.000,00</b>
Pajak Daerah	11.726.555.924,72	18.652.316.400	18.271.091.400,00
Retribusi Daerah	2.163.203.270,00	3.823.644.000	3.561.483.000,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	12.171.072.548,76	12.420.000.000	12.778.500.000,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	28.356.915.454,05	42.403.556.000	60.388.925.600,00
<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>953.675.230.094,00</b>	<b>917.472.518.000</b>	<b>925.419.265.000,00</b>
<b>Transfer Pemerintah Pusat</b>	<b>904.260.024.359,00</b>	<b>875.834.480.000</b>	<b>878.136.661.000,00</b>
Dana Transfer Umum			
- DBH	24.223.459.668,00	16.164.393.000	15.118.768.000,00
- DAU	559.925.703.281,00	580.216.166.000	612.100.136.000,00
Dana Transfer Khusus	246.115.435.446,00	213.512.318.000	164.115.227.000,00
Dana Insentif Daerah	2.950.221.000,00		
Dana Otonomi Khusus			
Dana Keistimewaan			
Dana Desa	71.045.205.000,00	65.941.603.000	65.445.982.000,00
<b>Transfer Antar Daerah</b>	<b>49.415.205.699,00</b>	<b>41.638.038.000</b>	<b>47.282.604.000,00</b>
Pendapatan Bagi Hasil	34.965.699.296,00	36.000.000.000	42.450.000.000,00
Bantuan Keuangan	14.449.506.403,00	5.638.038.000	4.832.604.000,00
<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>13.678.377.944,00</b>	<b>33.629.383.000</b>	<b>7.500.000.000,00</b>
Hibah			
Dana Darurat			
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	13.678.377.944,00	33.629.383.000	7.500.000.000,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, 2024

Meskipun kontribusi pendapatan yang bersumber dari dana transfer masih lebih tinggi dibanding pendapatan asli daerah hingga tahun 2023, diharapkan pada tahun selanjutnya PAD dapat mendorong kemandirian fiskal Kabupaten Kepulauan Selayar yang akan semakin memperkuat struktur anggaran pendapatan daerah.

### **6.2.2. Belanja Daerah**

Secara umum komponen belanja daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 terdiri dari : (1) Belanja Operasi yang terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial; (2) Belanja Modal yang terdiri atas Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Bangunan dan Gedung, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya, serta Belanja Aset Lainnya; (3) Belanja Tidak Terduga; (4) Belanja Transfer yang terdiri dari Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan.

Kebijakan belanja daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran ke dalam program, kegiatan dan sub kegiatan. Selain itu, kebijakan belanja daerah juga memperhatikan prioritas pembangunan sesuai permasalahan serta situasi dan kondisi pada tahun mendatang, artinya program dan kegiatan strategis saja yang menjadi prioritas dan mendapatkan anggaran atau dengan istilah *money follow* program. Kebijakan belanja daerah diarahkan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, dan dalam tiga tahun terakhir upaya tersebut antara lain ditempuh dengan mengalokasikan belanja daerah untuk:

1. Melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial;
2. Melaksanakan *mandatory spending* yang terdiri dari bidang pendidikan, kesehatan, SDM, dan pengawasan serta infrastruktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Belanja pegawai maksimal sebesar 30% dari total belanja APBD diluar tunjangan guru;
4. Belanja hibah pada penyelenggara pemilihan umum dalam rangka membiayai pelaksanaan pemilu serentak pada tahun 2024;
5. Pencapaian visi misi daerah yang telah disinkronisasikan dengan program strategis Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, maupun program pembangunan nasional;
6. Kegiatan yang berorientasi terhadap kepada kepentingan publik yang bermanfaat jangka panjang;
7. Pemerataan dan berkeadilan pada berbagai wilayah di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan memperhatikan kondisi, permasalahan, dan kebutuhan masing-masing wilayah, dengan tetap memperhatikan prioritas pembangunan daerah.

Realisasi dan target belanja daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2021-2023) disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6. 3** Belanja Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2023

Uraian	Realisasi 2022(Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Target 2024 (Rp)
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>998.714.788.059,52</b>	<b>1.117.382.054.846,00</b>	<b>1.102.377.005.239,00</b>
<b>Belanja Operasi</b>	<b>664.869.638.253,52</b>	<b>727.943.191.122,00</b>	<b>710.004.604.655,00</b>
Belanja Pegawai	354.916.349.730,52	400.304.410.703,00	406.743.482.360,00
Belanja Barang dan Jasa	271.167.735.291,00	311.145.057.110,00	249.767.398.986,00
Belanja Bunga			
Belanja Subsidi			
Belanja Hibah	30.327.841.932,00	13.374.253.909,00	50.374.253.909,00
Belanja Bantuan Sosial	8.457.711.300,00	3.119.469.400,00	3.119.469.400,00
<b>Belanja Modal</b>	<b>196.692.630.353,00</b>	<b>248.169.824.554,00</b>	<b>252.821.270.144,00</b>
Belanja Tanah	1.886.851.800,00	368.828.000,00	368.828.000,00
Belanja Peralatan dan Mesin	40.530.407.319,00	20.106.678.500,00	15.000.000.000,00
Belanja Bangunan dan Gedung	74.323.315.084,00	139.365.175.233,00	175.532.617.377,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	78.055.523.650,00	88.044.142.821,00	61.634.824.767,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	1.896.532.500,00	65.000.000,00	65.000.000,00
Belanja Aset Lainnya		220.000.000,00	220.000.000,00
<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>1.444.530.800,00</b>	<b>9.692.858.170</b>	<b>3,000,000,000,00</b>

Uraian	Realisasi 2022(Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Target 2024 (Rp)
<b>Belanja Transfer</b>	<b>135.707.988.653,00</b>	<b>131.576.181.000</b>	<b>130.351.130.440,00</b>
Belanja Bagi Hasil	1.369.303.500,00	2.248.000.000	2.183.257.440,00
Belanja Bantuan Keuangan	134.338.685.153,00	129.328.181.000	128.167.873.000,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, 2024

Perkembangan realisasi belanja daerah tahun 2022–2023 nilainya mengalami peningkatan, dimana pada tahun anggaran 2022 realisasi belanja daerah sebesar Rp. 998,7 Milyar lebih dan menjadi sebesar Rp. 1,117 Triliun lebih pada tahun anggaran 2023, namun diproyeksikan menurun pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 1,102 Triliun lebih.

### 6.2.3. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan dalam struktur APBD merupakan bagian yang sama pentingnya dengan bagian pendapatan dan belanja. Apabila terjadi surplus anggaran, maka alokasi penggunaannya dilaksanakan melalui pos-pos yang ada dalam pembiayaan. Demikian pula apabila terjadi defisit yang tidak bisa lagi ditutup dengan menaikkan pos-pos yang ada dalam struktur pendapatan, maka diupayakan ditutup melalui pos yang terdapat dalam bagian pembiayaan. Pembiayaan Daerah meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Secara umum komponen pembiayaan daerah terdiri atas (1) Penerimaan pembiayaan daerah yang di dalamnya terdiri atas sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan kembali pinjaman daerah dan penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (2) Pengeluaran pembiayaan daerah didalamnya yang terdiri atas pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo, penyertaan modal daerah, pembentukan dana cadangan, pemberian pinjaman daerah, dan pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Tabel 6. 4** Pembiayaan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2021-2023

Uraian	Realisasi 2022 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp)	Target 2024 (Rp)
<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>			
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>66.660.837.653,41</b>	<b>92.480.637.446</b>	<b>75.457.740.239</b>
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SILPA)	66.449.227.508,41	92.480.637.446	75.457.740.239
Pencairan Dana Cadangan			
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
Penerimaan Pinjaman Daerah			
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	206.006.345,00		
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	5.603.800,00		
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>-</b>	<b>3.500.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>
Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo			
Penyertaan Modal Daerah		3.500.000.000	1.000.000.000
Pembentukan Dana Cadangan			
Pemberian Pinjaman Daerah			
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan			
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>66.660.837.653,41</b>	<b>88.980.637.446</b>	<b>74.457.740.239</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, 2023

Penerimaan pembiayaan daerah mengalami peningkatan pada periode 2022 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 66,66 Milyar lebih dan Rp. 92,48 Milyar lebih. Selanjutnya pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp. 75,45 Milyar lebih. Sedangkan pengeluaran pembiayaan pada tahun 2022 adalah 0 rupiah dan tahun 2023 sebesar Rp. 3,5 Milyar, serta pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp. 1 Milyar.

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1. Kesimpulan**

Profil Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2023 ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan oleh pemerintah dan berdampak pada penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang lebih baik serta dapat meningkatkan investasi sehingga mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

Tersusunnya profil pembangunan tahun 2023, diharapkan mampu menjadi sumber data untuk mendorong percepatan perencanaan pembangunan daerah dengan memaksimalkan potensi Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai kabupaten maritim. Beberapa sektor yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi dan letak geografis Kabupaten Kepulauan Selayar antara lain adalah pengembangan sektor pertanian dan perkebunan dengan potensi peningkatan produksi beras, kelapa, cengkeh dan lain-lain; pengembangan sektor perikanan dengan peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya; pengembangan sektor pariwisata dengan memanfaatkan keberadaan Taman Nasional Takabonerate; serta pengembangan industri dan perdagangan untuk pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, perkebunan dan perikanan.

### **7.2. Rekomendasi**

Profil pembangunan daerah dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan oleh para pemangku kepentingan, khususnya dalam menyusun program/ kegiatan berdasarkan dengan isu strategis, permasalahan dan capaian pembangunan daerah. Oleh karena itu, komitmen semua pihak yang terlibat dalam penyusunan profil pembangunan daerah untuk meningkatkan sinergitas dan kerjasama, sehingga profil pembangunan yang disusun pada masa yang akan datang dapat disempurnakan dengan berpedoman pada aturan yang berlaku.